

**ANALISIS PEMANFAATAN *REPOSITORY* PERGURUAN TINGGI
BAGI MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



**OLEH
INDRA MAHENDRA
NIM: 19691019**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

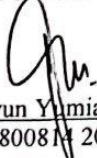
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Indra Mahendra** dengan NIM 19691019 yang berjudul "**Analisis Pemanfaatan *Repository* Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup**" Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 26 Juni 2023

Pembimbing I


Yuyun Yumiarti, MT
NIP. 19800814 200901 2009

Pembimbing II


Rona Putra, M.Kom
NIP. 19920308 202012 1005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> E-mail: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 581 /In.34/FU/PP.00/9/07/2023

Nama : Indra Mahendra
NIM : 19691019
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Analisis Pemanfaatan Repository Perguruan Tinggi bagi
Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 07 Juli 2023
Pukul : 09.00 s/d 10.30 WIB
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

Yuyun Yumiarti, MT
NIP. 19800814 200901 2 009

Sekretaris

Rona Putra, M.Kom
NIP. 19920308 202012 1 005

Penguji I

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji II

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Mengetahui,
Dekan

Dr. Nelson, S.Ag, M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Mahendra
NIM : 1969019
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Analisis Pemanfaatan *Repository* Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan semestinya.

Curup, Juni 2023



Indra Mahendra
NIM. 19691019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi ALLAH *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN REPOSITORY PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP”**. Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Salallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa dari zaman jahiliyah hingga menuju zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
4. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
5. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

6. Ibu Yuyun Yumiarti, MT selaku pembimbing I dan bapak Rona Putra, M.Kom selaku pembimbing II yang telah sabar dalam memberi bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup dan pegawai yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membimbing dan membantu perkuliahan.
9. Rekan-rekan seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019.

Semoga ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberi berkah dan karunia-nya kepada semua kebaikan mereka. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2023



Indra Mahendra

19691019

MOTTO

*"Jika Kamu Berbuat Baik (Berarti) Kamu
Berbuat Baik Untuk Dirimu Sendiri Dan
Jika Kamu Berbuat Jahat Maka Kerugian
Kejahatan Itu Untuk Dirimu Sendiri"*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan perjalanan panjang dan penuh perjuangan. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua tercinta Bapak Adrizal dan Ibu Ernawati yang selalu memberikan dukungan yang bersifat materi dan non materi, serta selalu mendo'akan saya dalam langkah menuju kesuksesan dan selalu menjadi penguat saya hingga saat ini.
2. Untuk adik-adikku Andri, Frisky, dan Harry yang memberi semangat agar saya segera menyelesaikan pendidikan.
3. Teman-teman seperjuangan Hilda, Fathur, Diah, Azhar, Hati, Destia, Bella yang selalu memberikan support demi terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Yuyun Yumiarty, MT selaku pembimbing I
5. Bapak Rona Putra, M.Kom selaku pembimbing II
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II_KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
2. Perpustakaan Digital.....	13
3. <i>Repository</i> Perguruan Tinggi (<i>Institutional Repository</i>)	14
4. EPrints	21
B. Hasil Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III_METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27

B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	32
1. Jenis instrumen.....	32
2. Rencana / kisi/kisi <i>instrument</i>	32
3. Pengujian instrumen.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum UPT Peprustakaan IAIN Curup.....	43
1. Sejarah Perpustakaan.....	43
2. Visi dan Misi Perpustakaan	44
3. Peran Perpustakaan.....	45
4. Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan	45
5. Struktur Organisasi Perpustakaan	46
6. Sumber Daya Manusia	47
7. Koleksi Perpustakaan	48
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49
1. Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>).....	50
2. Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	57
3. Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>).....	62
4. Penggunaan (<i>Use</i>).....	66
5. Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>).....	70
6. Manfaat Bersih (<i>Net Benefits</i>)	74
BAB V_PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Dari Tahun 2019-2022.....	28
Tabel 3. 2 Skor Item Jawaban	32
Tabel 3. 3 Indikator-Indikator Pertanyaan.....	33
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas	36
Tabel 3. 5 Nilai r <i>Product Moment</i>	37
Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas	39
Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran Persentasi Data.....	42
Tabel 4. 1 Riwayat kepemimpinan Pusat Perpustakaan IAIN Curup	44
Tabel 4. 2 SDM UPT Perpustakaan IAIN Curup	48
Tabel 4. 3 Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup	48
Tabel 4. 4 Persentase Kualitas Sistem <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	55
Tabel 4. 5 Persentase Kualitas Informasi <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	61
Tabel 4. 6 Persentase Kualitas Layanan <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup..	65
Tabel 4. 7 Persentase Penggunaan <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	69
Tabel 4. 8 Persentase Kepuasan Pengguna <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	73
Tabel 4. 9 Persentase Manfaat Bersih <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	81
Tabel 4. 10 Pemanfaatan <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model kebermanfaatan sistem informasi Delone dan McLean	19
Gambar 2. 2 Tampilan EPrints yang diakses melalui website	23
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	47
Gambar 4. 2 kemudahan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	50
Gambar 4. 3 Integrasi <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	51
Gambar 4. 4 Fleksibilitas <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	51
Gambar 4. 5 Kecepatan Akses <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	52
Gambar 4. 6 Keamanan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	53
Gambar 4. 7 Keandalan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	54
Gambar 4. 8 Kelengkapan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	57
Gambar 4. 9 Kerelevanan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	58
Gambar 4. 10 Keakuratan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	58
Gambar 4. 11 Ketepatan Waktu <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	60
Gambar 4. 12 Format <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	60
Gambar 4. 13 Jaminan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	63
Gambar 4. 14 Empati <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	64
Gambar 4. 15 Penggunaan sehari-hari <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	66
Gambar 4. 16 Frekuensi Penggunaan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	67
Gambar 4. 17 Niat Penggunaan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	68
Gambar 4. 18 Efisiensi <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN	70
Gambar 4. 19 Keefektivan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	71
Gambar 4. 20 Kepuasan terhadap <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	72
Gambar 4. 21 Performa Pekerjaan Menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	74
Gambar 4. 22 produktivitas Menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	75
Gambar 4. 23 Efektif Menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	76

Gambar 4. 24 Mempermudah Pekerjaan Menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	77
Gambar 4. 25 Kegunaan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	78
Gambar 4. 26 Pengurangan biaya saat menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	79
Gambar 4. 27 Pengambilan Keputusan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	80

ANALISIS PEMANFAATAN *REPOSITORY* PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP

INDRA MAHENDRA (19691019)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis pemanfaatan *repository* perguruan tinggi bagi mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Layanan *repository* yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup saat ini telah digunakan oleh mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Curup, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah, menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, pembuatan artikel jurnal, pembuatan buku yang mana dalam hal ini *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup menjadi penyedia referensi untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut. Permasalahan utama dalam penelitian ini ialah bagaimana pemanfaatan *repository* Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup serta bagaimana evaluasi pemanfaatan *repository* Perguruan Tinggi bagi mahasiswa di UPT perpustakaan IAIN Curup. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemanfaatan *repository* Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di UPT IAIN Curup serta untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan *repository* Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner, serta teknik analisis data yang dipakai ialah editing dan tabulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan *repository* perguruan tinggi bagi mahasiswa di UPT perpustakaan IAIN Curup mencapai angka 66,71% yang mana hasil ini menunjukkan nilai baik, hasil dari data diatas dapat ditarik dari kesimpulan bahwa pemanfaatan *repository* perguruan tinggi bagi mahasiswa di UPT perpustakaan IAIN Curup menunjukkan hasil bahwa tingkat kebermanfaatan *repository* perguruan tinggi mencapai angka 66,71% hal ini berarti kebermanfaatan *repository* perguruan tinggi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah baik.

Kata Kunci: *Layanan Perpustakaan, Repository Perguruan Tinggi, Perpustakaan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.¹ Menurut Luki Wijayanti perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu komponen pendukung perguruan tinggi yang bekerja sama dengan komponen pendukung lainnya untuk menjalankan visi dan misi perguruan tinggi. Perguruan tinggi mengacu pada universitas, perguruan tinggi, sekolah menengah atas, lembaga akademik, politeknik, dan lembaga pendidikan tinggi lainnya yang sebanding.²

Agar informasi dapat disampaikan secara efektif maka perlu adanya suatu sistem yang dapat memproses penyampaiannya. Kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi tersebut harus didukung oleh suatu sistem otomasi yang saat ini sudah merupakan kebutuhan setiap organisasi untuk mengolah data maupun informasi yang dimilikinya. Dilanjutkan oleh Kennedy bahwa penerapan sistem otomasi dalam organisasi dapat mengubah struktur organisasi secara menyeluruh, menciptakan keunggulan kompetitif dengan memberikan cara-cara baru pada organisasi untuk berkinerja lebih baik, menciptakan peluang

¹ Presiden Indonesia, "PP NO 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan," *Pemerintah Negara Republik Indonesia, - (2014) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (2014): 60.

² Luki Wijayanti, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004).

baru dari kegiatan yang telah ada.³ Begitu juga dengan perpustakaan perguruan tinggi, saat sekarang ini penerapan teknologi informasi di perpustakaan perguruan tinggi saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut, bukan lagi pada besarnya gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun tingginya tingkat kunjungan pemustaka. Semakin canggih dan otomatis kinerja perpustakaan maka semakin maju perpustakaan itu.⁴

Dengan demikian semakin banyak munculnya layanan-layanan yang berbasis teknologi di perpustakaan perguruan tinggi maka semakin bagus pula citra perpustakaan tersebut. Layanan-layanan berbasis teknologi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi ada berbagai macam mulai dari layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan *repository*, layanan penelusuran informasi, layanan *e-library* dan masih banyak lagi layanan-layanan berbasis teknologi yang bisa diadakan di perpustakaan perguruan tinggi. Salah Satu layanan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi ialah layanan *repository*. Secara sederhana *repository* merupakan tempat penyimpanan. Dalam konteks kepustakawanan repositori ialah suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan.⁵ *Repository* merupakan tempat disimpannya berbagai macam program atau aplikasi yang telah dibuat sedemikian rupa sehingga bisa diakses melalui internet. *Repository* tidak hanya dapat diakses melalui internet saja tetapi juga dapat menggunakan alternatif *repository* lewat

³ Lailatus Sa'diyah dan M. Furqon Adli, "Perpustakaan di Era Teknologi Informasi," *Al Maktabah* 4, no. 2 (2019): 142–149.

⁴ Ibid.

⁵ Jonner Hasugian, "Internal *Repository* Pada Perguruan Tinggi," *Repositori Institut Universitas Sumatera Utara*, no. Oktober (2012): 1–14

distribusi pada media lain seperti DVD yang tentunya sangat membantu sekali buat yang tidak memiliki koneksi internet yang cepat.⁶ Dari pernyataan tersebut dapat mengetahui kegunaan dari *repository* perguruan tinggi salah satu kegunaannya untuk menjadi sumber data primer yang bisa digunakan oleh mahasiswa.

Repository perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem informasi. Menurut Sutabri sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak luar tertentu. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan dan tersusun dengan tujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan⁷ dengan adanya sistem informasi ini, peneliti dapat melakukan pengukuran terkait dengan pemanfaatan sistem informasi ini. Pengukuran dapat dilakukan dengan berbagai model, salah satunya yaitu model DeLone dan McLean. Model ini dikenal sebagai model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid oleh para peneliti.⁸ Model DeLone dan McLean adalah sebuah model yang digunakan untuk mengukur tingkat kebermanfaata dari sistem informasi. Model DeLone dan McLean (1992) tercipta berdasarkan kajian teoritis dan empiris mengenai sistem informasi yang diciptakan oleh para peneliti pada sekitar tahun 1970-an

⁶ Syafnidawaty, "APA ITU *REPOSITORY*? - UNIVERSITAS RAHARJA," last modified 2020, diakses November 30, 2022

⁷ Dwi yanti Siregar, "Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Keuangan Atma Jaya Yogyakarta," *Indonesia Onesearch* (2013): 15–48.

⁸ Ibid.

dan 1980-an.⁹ Model ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi- dimensi yang ada pada model. Model ini tidak mengukur ke enam dimensi pengukur kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi lainnya.¹⁰

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup telah memiliki layanan *repository*, yang mana layanan ini dikelola oleh Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan IAIN Curup, layanan *repository* yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup saat ini telah digunakan oleh mahasiswa dilingkungan kampus IAIN Curup, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah, menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, pembuatan artikel jurnal, pembuatan buku yang mana dalam hal ini *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup menjadi penyedia referensi untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut. Dengan adanya mahasiswa yang menggunakan *repository* perguruan tinggi, sehingga pengukuran perlu dilakukan guna mengetahui tingkat kebermanfaatan dari *repository* IAIN Curup, untuk mengetahui hal tersebut maka digunakan teori yang telah dianggap valid oleh para peneliti yaitu teori Delone dan McLean.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa *repository* IAIN Curup sudah digunakan oleh mahasiswa dilingkungan IAIN Curup. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul

⁹ Ibid.

¹⁰ Erwin Erwin dan Andri Wijaya, "Penggunaan Model DeLone dan McLean Dalam Mengukur Kesuksesan Aplikasi GO-JEK Di Palembang," *JuSiTik : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 9.

“Analisis Pemanfaatan *Repository* Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pemanfaatan *repository* Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pemanfaatan *repository* Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa di UPT IAIN Curup

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini mendatangkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman serta memperdalam kemampuan peneliti terhadap ilmu perpustakaan.

b. Bagi akademisi

Memberikan kontribusi dalam bidang ilmu perpustakaan terkait pemahaman tentang ilmu perpustakaan, khususnya di Indonesia serta dapat menjadi sumber referensi penelitian dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Selain keuntungan teoritis yang ditawarkannya, penelitian juga memberikan sejumlah manfaat praktis, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap ilmu perpustakaan.

b. Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup, Perpustakaan IAIN Curup dan juga perpustakaan lainnya guna untuk meningkatkan pemahaman tentang ilmu perpustakaan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki tujuan untuk memastikan bahwa frasa atau kata yang digunakan dalam judul dapat dipahami dengan cara yang sama oleh semua orang agar tidak ada kesalah pahaman. Penulis memberikan pemahaman tentang judul penelitian. “*Analisis Pemanfaatan Repositori Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup*”, agar lebih jelas mengenai judul penelitian ini penulis menyampaikan definisi istilah yang penulis bahas. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk

memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹¹ Dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap pemanfaatan *repository* IAIN Curup bagi mahasiswa.

Pemanfaatan ialah suatu kegiatan menjadikan sesuatu itu ada manfaatnya atau menjadikannya berguna¹² pemanfaatan yang dimaksud merupakan pemanfaatan *repository* IAIN Curup oleh mahasiswa. *Repository* Perguruan Tinggi merupakan *repository* perguruan tinggi (*institutional repository*) IAIN Curup, yang merupakan sebuah layanan yang memberikan akses bagi hasil karya ilmiah dari civitas akademika IAIN Curup, yang mana *repository* ini dikelola oleh UPT perpustakaan IAIN Curup, yang melingkupi karya berupa jurnal, karya ilmiah, skripsi, thesis, dan juga informasi tentang IAIN Curup dalam bentuk digital, yang dikumpulkan, dihimpun, diolah, serta disimpan, yang dapat diakses secara gratis oleh pemustaka terkhusus mahasiswa IAIN Curup. Untuk mengukur tingkat kebermanfaatan *repository* IAIN Curup digunakan teori Delone dan McLean, yang dimana teori ini terdiri dari beberapa indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan salah satu unit pelayanan teknis yang dimiliki oleh IAIN Curup, yang menjadi bagian pendukung dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

¹¹ “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” diakses Desember 18, 2022,

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.¹³ Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi atau sekolah tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Sedangkan definisi perguruan tinggi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi.”¹⁴ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah pusat dari sebuah perguruan tinggi yang menjadi penunjang dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Di perguruan tinggi tentunya memiliki institusi yang mengelola karya-karya referensi dan bahan bacaan yang dapat digunakan oleh

¹³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2015

¹⁴ Ari Mu, “Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

pemustaka, institusi ini ialah Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu komponen pendukung perguruan tinggi yang bekerja sama dengan komponen pendukung lainnya untuk menjalankan visi dan misi perguruan tinggi. Perguruan tinggi mengacu pada universitas, sekolah tinggi, lembaga akademik, politeknik, dan lembaga pendidikan tinggi lainnya yang sebanding.¹⁵

Dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 BAB VII bagian keempat menyatakan bahwa:

- 1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk peraturan perundang-undangan guna memenuhi pengembangan perpustakaan

¹⁵ Wijayanti, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*.

sesuai dengan standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.¹⁶

Dari pernyataan diatas kesimpulan yang dapat kita ambil ialah: perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi merupakan institusi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memenuhi standar nasional perpustakaan, dimana koleksinya dapat memenuhi kebutuhan untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi ini diharapkan bisa melakukan pengembangan layanan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan dari diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian penting dalam pencapaian tujuan yang diinginkan adalah untuk bantuan penyelenggaraan program pendidikan tinggi sesuai dengan tiga pilar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pendidikan dan pengajaran. kepada masyarakat dengan cara menyediakan bahan pustaka dan akses akan informasi yang dipermudah oleh perpustakaan demi meningkatkan literasi pemustaka.

Penerapan dari tri dharma perguruan tinggi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi ialah dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan baik itu untuk pendidikan, pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Informasi yang

¹⁶presiden republik indonesia, "UU NO 43 Tahun 2007" (2010).

dikumpulkan dalam berbagai bentuk baik itu bentuk tercetak seperti buku-buku referensi, karya non cetak seperti karya ilmiah dari civitas akademik dan juga karya-karya yang dalam bentuk digital yang nantinya koleksi yang telah dikumpulkan tersebut dapat diakses oleh pemustaka terkhususnya mahasiswa.

c. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai instansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tentunya perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas yang harus dijalankan. Adapun tugas yang harus dijalankan oleh perpustakaan perguruan tinggi yaitu membangun koleksi, mengelola dan merawat sumber daya perpustakaan, menawarkan layanan, dan mengelola operasi perpustakaan. Administrasi perpustakaan di perguruan tinggi menggunakan kerangka administrasi dan organisasi untuk melaksanakan lima tugas ini.¹⁷

Berikut ini adalah tanggung jawab umum perpustakaan perguruan tinggi:

- 1) Mengikuti perkembangan kurikulum dan perkuliahan serta menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran;
- 2) Menyediakan koleksi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dalam rangka studinya;
- 3) Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diadakan di perguruan tinggi induknya dan berupaya untuk

¹⁷ Ihsan Rolis, "Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta" (2016).

menyediakan literatur ilmiah dan bahan-bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti;

- 4) Pemutakhiran koleksi sesuai dengan publikasi baru, baik cetak maupun elektronik;
- 5) Memungkinkan pengguna untuk mengakses perpustakaan dan database lain melalui jaringan regional (intranet) dan internasional (internet) untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.¹⁸

Selain dari tugas diatas perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi pendidikan. Karena perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar bagi sivitas akademika, maka tersedia koleksi yang mendukung tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar sesuai program studi, membahas strategi belajar mengajar, dan menyediakan bahan pendukung untuk mempraktekkan evaluasi pembelajaran;
- 2) Sumber informasi yang mudah digunakan adalah fungsi informasi perpustakaan;
- 3) Fungsi penelitian. Sumber primer dan sekunder terbaru disiapkan oleh perpustakaan sebagai sumber untuk melakukan penelitian dan pembelajaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian dimiliki sepenuhnya karena tugas perguruan

¹⁸ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.

tinggi adalah melakukan penelitian yang dapat digunakan untuk memajukan masyarakat dalam berbagai hal;

- 4) Fungsi rekreasi. Agar kreativitas, minat, dan inovasi pengguna tumbuh dan berkembang, perpustakaan harus menawarkan koleksi waktu luang yang berharga;
- 5) Fungsi publikasi. Civitas akademika dan pegawai nonakademik di perguruan tinggi harus membantu perpustakaan menerbitkan karya-karyanya;
- 6) Fungsi deposit. Semua karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademika disimpan di perpustakaan;

Fungsi interpretasi. Untuk membantu pengguna dalam memahami sepenuhnya materi yang tersedia di perpustakaan, perpustakaan harus melakukan studi dan memberi nilai tambah pada sumber informasi yang sudah mereka miliki.¹⁹

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah organisasi-organisasi dengan tujuan khusus. Pada umumnya tujuan pengembangan perpustakaan digital adalah untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan informasi atau bahan perpustakaan dalam format digital. Kemudian informasi digital tersebut disajikan agar mudah diakses oleh pengguna melalui jaringan komunikasi.²⁰

¹⁹ Ibid.

²⁰ Abdul Rahman Saleh, "Pengembangan Perpustakaan Digital," *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2* (2016): 480 hlm., 21 cm.

Perpustakaan digital, menurut Subrata, adalah penggunaan teknologi informasi untuk menyimpan, memperoleh, dan menyebarluaskan bahan ilmiah dalam format digital. Ada juga pendapat lain dari Waters, perpustakaan digital adalah perusahaan yang menawarkan sumber informasi, termasuk staf berpengetahuan yang memilih, menyusun, menyediakan akses untuk menerjemahkan, menyebarluaskan, menjaga koherensi, dan memperhatikan kesinambungan koleksi dalam format digital agar tetap utuh. selalu dapat diakses dan mudah digunakan oleh komunitas. Pengguna dapat dengan mudah mengakses sumber daya elektronik dengan alat hiburan pada waktu dan kesempatan terbatas berkat perpustakaan digital. Pengguna tidak dibatasi oleh jam operasional perpustakaan, seperti jam kerja atau jam buka perpustakaan, ketika menggunakan sumber informasi tersebut.

3. *Repository Perguruan Tinggi (Institutional Repository)*

Repository berarti suatu tempat untuk menyimpan dan melestarikan informasi digital yang didistribusikan dalam jaringan komputer untuk digunakan kembali. *Repository* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan koleksi dalam bentuk digital yang dihasilkan oleh masyarakat yang berada pada institusi yang berkaitan erat dengan perubahan tentang apa yang terjadi dalam pengelolaan informasi di perpustakaan.²¹

²¹ Mirawati Dania, "Penerapan EPrints Sebagai Perangkat Lunak *Repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar," *Carbohydrate Polymers* 6, no. 1 (2019): 5–10.

Repository adalah tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi perguruan tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya informasi di perpustakaan.²² Lokasi penyimpanan yang aman untuk makalah dan data penelitian adalah gudang institusional. Karena memudahkan peneliti untuk melacak karya ilmiah yang telah dihasilkan dari mana saja, ini berfungsi sebagai mediator antara peneliti dan sistem. berada²³

Institutional Repository (IR) merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Penekanan yang diberikan pada konsep “institutional” atau kelembagaan adalah untuk menunjukkan bahwa materi digital yang dihimpun memiliki keterkaitan erat dengan lembaga penciptanya.²⁴

Lynch mendefinisikan *institutional repository* sebagai serangkaian layanan yang disediakan oleh universitas kepada anggota komunitasnya untuk pengelolaan dan pembagian materi digital yang dihasilkan oleh institusi dan anggota komunitasnya.²⁵ *Repository* mengambil koleksi tertentu seperti tesis atau makalah jurnal bahkan seperti yang dikumpulkan dari setiap karya ilmiah yang handal yang dihasilkan oleh lembaga. Objek

²² Tupan, “Peta Pemanfaatan Repositori Institusi Menuju Open Access: Studi Bibliometrik Dengan,” *Khizanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (2016): 104–117.

²³ Amirul Ulum dan Eko Setiawan, “Analisis Konten dan Kebijakan Akses Institutional Repository,” *Pustakaloka* 8, no. 1 (2016): 157.

²⁴ Danial, “Penerapan EPrints Sebagai Perangkat Lunak *Repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.”

²⁵ Lynch Clifford A, *Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age* (Portal: Libraries and the Academy 3, 2003).

yang kompleks dan file data lainnya juga merupakan bagian dari isi digital. Sebuah *repository* digital tidak hanya membutuhkan koleksi terorganisir dari konten digital. Hal itu juga memerlukan konten diakses dan didistribusikan seluas mungkin untuk pengguna di seluruh dunia. Manajemen akses dan kontrol merupakan salah satu perhatian utama bagi penyedia konten di Internet. Tanpa akses yang tepat, dan integritas informasi tidak dapat dijamin meskipun metode yang berbeda yang dilakukan oleh penyedia konten untuk memberikan aksesibilitas yang lebih baik kepada pengguna.²⁶

Repository perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem informasi. Menurut Sutabri sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak luar tertentu. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan dan tersusun dengan tujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan²⁷ dengan adanya sistem informasi ini, peneliti dapat melakukan pengukuran terkait dengan pemanfaatan system informasi ini. Pengukuran dapat dilakukan dengan berbagai model, salah satunya yaitu model DeLone dan McLean. Model ini

²⁶ Sri Ati Suwanto, "Manajemen Layanan *Repository* Perguruan Tinggi," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 2 (2017): 165.

²⁷ Siregar, "Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Keuangan Atma Jaya Yogyakarta."

dikenal sebagai model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid oleh para peneliti.²⁸

Menurut Delone dan Mclean pemanfaatan sistem informasi terdiri dari 6 variabel yaitu :

- a. *System Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
- b. *Information Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
- c. *Use* adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/pemakai.
- d. *User Satisfaction* adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. *Individual Impact* merupakan efek dari informasi terhadap perilaku pemakai.
- f. *Organizational Impact* merupakan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) secara independen dan bersama-sama mempengaruhi baik elemen penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*). Besarnya elemen penggunaan (*use*) dapat mempengaruhi besarnya nilai kepuasan pemakai (*user satisfaction*) secara positif dan negatif. Penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) mempengaruhi dampak individual

²⁸ Ibid.

(*individual impact*) dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional (*organizational impact*).²⁹

Pada tahun 2003, Delone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki model kebermanfaatan sistem informasi yang sebelumnya telah dipublikasikan pada tahun 1992. Pada model pemanfaatan sistem informasi D&M terdapat beberapa perubahan yaitu:

- a. Kualitas layanan (*service quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
- b. Penambahan minat pemakai (*intention to use*) sebagai alternatif dari penggunaan (*use*).
- c. Penggabungan antara dampak individual (*individual impact*) dan dampak organisasional (*organizational impact*) menjadi satu yaitu sebagai manfaat-manfaat bersih (*net benefits*).³⁰

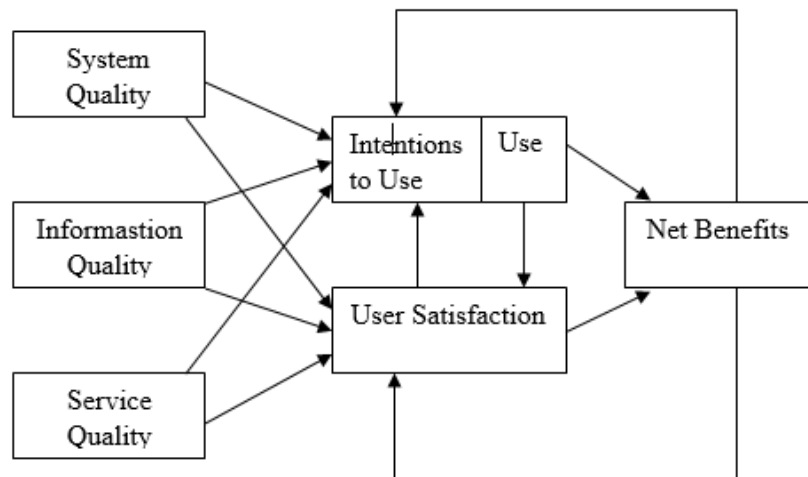
Berdasarkan pernyataan diatas variabel yang menjadi patokan dalam pengukuran kebermanfaatan sistem informasi berubah menjadi:

- a. *System Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
- b. *Information Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
- c. *Service quality* pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
- d. *Use* adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/pemakai.

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

- e. *User Satisfaction* adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.
- f. *Net Benefit*



Gambar 2. 1 Model kebermanfaatan sistem informasi DeLone dan McLean

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa ada 6 indikator yang menjadi pengaruh dalam menentukan tingkat kebermanfaatan *repository* IAIN Curup, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan yang terakhir ialah manfaat bersih.

Setiap variabel yang ada masih perlu diuraikan lebih lanjut menjadi sub variabel atau sub indikator yang lebih kecil guna memudahkan dalam penggunaannya sebagai alat untuk mengukur tingkat kebermanfaatan sistem informasi. Sub indikator masing masing variabel dikelompokkan sebagai berikut:

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Indikator pengukuran kualitas sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Mudah digunakan (*Ease of Use*)
- 2) Integrasi (*Integration*)
- 3) Fleksibilitas (*Flexibility*)
- 4) Kecepatan Akses (*Response Time*)
- 5) Keamanan (*Security*)
- 6) Keandalan Sistem (*Reliability*)

b. Kualitas Informasi (*Informastion Quality*)

Indikator pengukuran kualitas informasi dari DeLone dan McLean yaitu:

- 1) Kelengkapan (*Completeness*)
- 2) Relevan (*Relevance*)
- 3) Akurat (*Accurate*)
- 4) Ketepatan waktu (*Timeliness*)
- 5) Format

c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

- 1) Jaminan (*Assurance*)
- 2) Empati (*Empathy*)

d. Penggunaan (*Use*)

- 1) Penggunaan sehari-hari (*Daily Use*)
- 2) Fresuensi Penggunaan (*Frequensy of Use*)

- 3) Niat Penggunaan (*Intention to Use*)
- e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
 - 1) Efisiensi (*Efficiency*)
 - 2) Keefektivan (*effectiveness*)
 - 3) Kepuasan (*Satisfaction*)
- f. Manfaat Bersih (*Net Benefit*)
 - 1) Performa Pekerjaan (*Job Performance*)
 - 2) Produktifitas Kerja (*Task Productivity*)
 - 3) Efektif (*effectiveness*)
 - 4) Mempermudah Pekerjaan (*Ease of Job*)
 - 5) Kegunaan (*Usefulness*)
 - 6) Pengurangan Biaya (*Cost Reductions*)
 - 7) Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Dari penjabaran indikator yang ada kita dapat mengetahui bahwa untuk menentukan kebermanfaatan sistem informasi, ada 26 sub indikator yang harus dipenuhi untuk dapat mengatakan sistem informasi yang dimiliki oleh suatu instansi dimanfaatkan secara maksimal.³¹

4. EPrints

EPrints diciptakan pada tahun 2000 sebagai hasil dari pertemuan 1999 Santa Fe yang dirilis yang mana pada akhirnya menjadi OAI-PMH. Versi 3 dari perangkat lunak ini resmi dirilis pada tanggal 24 Januari 2007 di Konferensi *Open Source Repository 2007* yang digambarkan oleh para

³¹ Ibid.

pengembangnya sebagai "langkah utama terdepan dalam fungsi, memberikan kontrol lebih dan fleksibilitas untuk pengelola repositori, depositor, peneliti dan administrator teknis."³²

EPrints adalah perangkat lunak perpustakaan digital berbasis *opensource* yang dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Eprints dikembangkan oleh University of Southampton, England United Kingdom. EPrints merupakan *software* yang berbasis *perl* dan dapat berjalan di sistem operasi *windows* maupun *linux*. Proses instalasi Eprints membutuhkan software pendukung yang disebut LAMP (Linux, Apache, MySQL dan PHP) untuk membuat *web hosting* dan phpMyAdmin, *software* bebas untuk menangani administrasi berbasis data MySQL sehingga dapat diakses melalui *web browser* (*Eprints for open access t.thn.*).³³

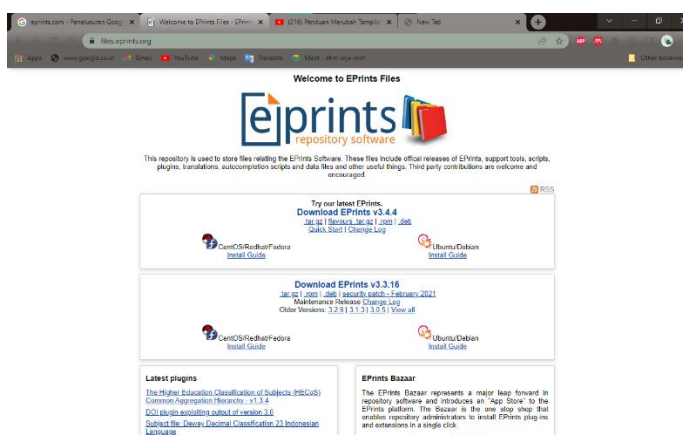
EPrints adalah salah satu dari sekian banyak perangkat lunak yang digunakan untuk membangun *repository* dengan akses terbuka yang sesuai dengan standar protokol OAI-PMH (*Open Access Initiative Protocol for Metadata Harvesting*). Dengan standar OAI-PMH ini, maka memungkinkan terjadinya pertukaran metadata secara terbuka. Fitur-fitur yang ada di EPrints ini hampir mirip dengan perangkat lunak yang digunakan untuk

³² Gani Nur Pramudyo et al., "Penerapan EPrint sebagai Repositori Institusi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang," *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 6, no. 1 (2018): 12–19.

³³ Danial, "Penerapan EPrints Sebagai Perangkat Lunak *Repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar."

pengelolaan dokumen, namun hingga saat ini, EPrints lebih dikenal sebagai perangkat lunak yang digunakan untuk *institutional repository*.³⁴

Ada beberapa fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna Eprint guna mencapai tujuan yang diinginkan yaitu *accessibility via web browser, Full Text and Field Search, administrative function*, Perangkat lunak *open Source, Three-user roles(administrator, editor and author), OAI-PMH Support, Multilingual Support, File formats supported: (PDF, HTML, JPEG, TIFF, MP3, dan AVI), Statistics, Customization, Item previews in Eprints*³⁵



Gambar 2. 2 Tampilan EPrints yang diakses melalui website

B. Hasil Penelitian Relevan

Sebagai pedoman yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti yang berbeda.

³⁴ Agung Prasetyo Wibowo, “Membangun Perpustakaan Digital dan Repositori Institusi Menggunakan Software EPrints,” *Repositori Universitas Dinamika*, no. April 2003 (2019): 1–6, <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3401/>.

³⁵ Nur Pramudyo et al., “Penerapan EPrint sebagai Repositori Institusi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang.”

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Rolis dengan judul “Analisis Pemanfaatan *Institutional Repository* oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian yang dilakukan dituangkan dalam bentuk skripsi pada tahun 2016. Masalah pada penelitian ini yang pertama bagaimana pemanfaatan *Institutional Repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh mahasiswa yang diidentifikasi dari aspek pengetahuan, sikap dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *Institutional Repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang kedua Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *Institutional Repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode yang dipakai oleh peneliti ini ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu, pemanfaatan *Institutional Repository* oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah terindikasi baik dari segi pengetahuan, dari segi sikap juga terindikasi baik, akan tetapi ada beberapa kendala yang ditemukan seperti sering gagalnya proses registrasi, sistem *error* saat diakses serta informasi yang kurang lengkap dan *up to date*.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Wiyarsih dengan judul “Pemanfaatan Koleksi *Repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan *Eprints*”. Penelitian yang dilakukan oleh Wiyarsih ini dapat ditemukan dalam bentuk jurnal yang terdapat di Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang diterbitkan pada tahun 2015. Masalah pada penelitian ini yang pertama seberapa besar koleksi *repository* yang diunggah ke dalam *software Eprints* oleh petugas perpustakaan berdasarkan

proporsional jurusan, yang kedua bagaimana pola pemanfaatan koleksi *repository* Perpustakaan Fakutlas MIPA UGM menggunakan *Eprints* oleh pemustaka, yang ketiga bagaimana kepuasan pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi *repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM menggunakan *Eprints* oleh pemustaka. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, koleksi *repository* yang berhasil diunggah ke dalam *software Eprints* oleh petugas perpustakaan selama 1 bulan (Juli 2014) adalah sebesar 3.100 dokumen (judul). Apabila dilihat dari segi jumlah sudah mencapai target semula yaitu sebesar 2.934 judul. Pemanfaatan koleksi *repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM menggunakan *Eprints* adalah sebesar 70,45%, termasuk ke dalam kriteria baik. Persentase rata-rata tertinggi terletak pada variabel kepuasan pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi *repository* pada indikator kualitas koleksi *repository* yaitu sebesar 87,75% dan persentase rata-rata terendah pada variabel pola pemanfaatan koleksi *repository* pada indikator jumlah dokumen yang dimanfaatkan per hari yaitu sebesar 35,4%.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat beberapa perbedaan yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang telah dilakukan, perbedaan pertama dilihat dari data yang digunakan, pada penelitian terdahulu data yang digunakan terfokus pada bulan November tahun 2015 sedangkan penulis menggunakan data mahasiswa yang terdaftar aktif dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Selain dari itu, permasalahan yang

ditemukan di lapangan berbeda dengan peneliti terdahulu karena perbedaan lokasi yang dipilih.

C. Kerangka Berpikir

dalam penelitian kuantitatif dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat penelitian menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, kerangka berfikir dibutuhkan untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut. Sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan Antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif menurut Subana dan Sudrajat adalah penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, kondisi, variabel, dan fenomena yang muncul selama penelitian dan menyajikannya secara tepat sebagaimana adanya.³⁶

B. Populasi dan Sampel

Sebelum memulai penelitian, salah satu hal penting yang tidak boleh dilupakan dalam penelitian kuantitatif ialah penentuan populasi dan sampel, penentuan populasi dan sampel ini nantinya akan mempengaruhi pengolahan data dan hasil yang akan di dapat.

Populasi adalah wilayah untuk generalisasi dan terdiri dari objek atau individu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dari mana mereka membuat kesimpulan.³⁷ Jadi Bersamaan dengan manusia, benda-benda alam dan buatan manusia lainnya membentuk populasi. Selain itu, populasi objek atau subjek yang diteliti mencakup semua karakteristiknya, bukan hanya jumlah individu yang membentuk populasi tersebut.³⁸

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang aktif dan terdaftar di lingkungan IAIN Curup, yang mana mahasiswa yang

³⁶ Subana M dan Sudrajat, *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

³⁷ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2013).

³⁸ Ibid.

terdaftar aktif sebagai mahasiswa aktif di kampus IAIN Curup dari tahun 2019 sampai tahun 2022 berjumlah 3719 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Dari Tahun 2019-2022

PRODI	2019	2020	2021	2022	Jumlah Total
Fakultas Tarbiyah					
Pendidikan Agama Islam	219	188	181	167	574
Tadris Bahasa Inggris	75	79	42	60	214
Pendidikan Bahasa Arab	24	38	14	8	70
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	273	224	249	217	714
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	37	40	23	38	115
Manajemen Pendidikan Islam	62	42	48	51	155
PIAUD	39	39	26	22	100
Tadris Bahasa Indonesia	58	43	36	34	135
Matematika	15	21	21	12	48
Pendidikan Profesi Guru (PPG)	0	21	190	167	188
Jumlah	802	735	830	776	2.313
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah					
Komunikasi dan Penyiaran Islam	85	79	49	37	213
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	22	22	20	16	64
Bimbingan Penyuluhan Islam	16	10	7	25	33
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	52	25	15	24	92
Jumlah	175	136	91	102	402
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam					
Perbankan Syariah	118	99	85	82	384
Hukum Keluarga Islam	46	45	40	39	170
Hukum Tata Negara	33	49	56	53	191
Ekonomi Syariah	66	61	53	64	244
Hukum Ekonomi Syariah	0	0	0	15	15
Jumlah	263	254	234	253	1.004

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Jika populasi cukup besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki setiap anggota populasi, misalnya karena kekurangan sumber daya (uang, tenaga, dan waktu), peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Kesimpulan yang ditarik dari

temuan sampel akan berlaku untuk seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).³⁹

Sampel penelitian yang terdiri dari mahasiswa yang dipilih secara acak (*random sampling*), dan ditentukan batasan jumlah sampel. Akibatnya, setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden. Untuk penentuan jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai acuan dengan taraf kesalahan (e) sebesar 10%. Hasil dari perhitungan menggunakan rumus Slovin adalah:

$$\begin{aligned} n &: N / (1 + N \cdot e^2) \\ n &: 3.719 / (1 + 3.719 \cdot (10\%)^2) \\ n &: 3.719 / (1 + 3.719 \cdot (0,1)^2) \\ n &: 3.719 / (1 + 3.719 \cdot (0,01)) \\ n &: 3.719 / (1 + 37,19) \\ n &: 3.719 / (38,19) \\ n &: 97,38 \end{aligned}$$

sehingga dapat kita tentukan sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah minimal 97 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting terutama dalam penelitian yang bersifat kuantitatif, tanpa adanya data yang dikumpulkan penelitian tidak dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

³⁹ Ibid.

1. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara.⁴⁰ Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁴¹ Observasi dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan *repository* perguruan tinggi di UPT Perpustakaan IAIN Curup oleh mahasiswa.

2. Angket/kuesioner

Memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi sebagai bagian dari kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang umum. Ketika peneliti yakin akan variabel yang akan dinilai dan menyadari apa yang mungkin diantisipasi dari responden, kuesioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data. Kuesioner juga dapat digunakan jika responden tersebar di wilayah geografis yang luas dan dalam jumlah besar. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui surat atau internet, dan dapat mencakup pertanyaan atau

⁴⁰ Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi," *Universitas Udayana* (2016): 4

⁴¹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

pernyataan tertutup atau terbuka.⁴² Dalam kuesioner ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup, yang dimana dalam menentukan jawaban peneliti menyediakan beberapa jawaban untuk dipilih oleh responden, dan responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang dialami. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan-pernyataan.⁴³

Sedangkan untuk skala pengukuran yang peneliti gunakan untuk kuesioner ini ialah modifikasi dari Skala Likert. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁴ Dengan menggunakan skala ini, responden diharuskan untuk memilih tingkat persetujuan akan beberapa pertanyaan. Untuk pilihan jawaban itu sendiri terdiri dari lima jawaban yang berbeda, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), setiap jawaban yang diperoleh selanjutnya akan dikelompokkan dalam skala kategori sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ibid.

Tabel 3. 2 Skor Item Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Angket pada penelitian ini akan disebarakan pada responden yang mana responden untuk penelitian ini merupakan mahasiswa IAIN Curup dari angkatan 2019 sampai angkatan 2022.

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang baik diperlukan karena, secara teori, penelitian melibatkan pengukuran. Biasanya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengukur proses alam dan sosial yang dapat diamati. kejadian ini secara kolektif disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁵

1. Jenis instrumen

Instrumen penelitian ini telah disusun dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Teknik observasi digunakan selama penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Sebagai metode pendukung digunakan metode angket dan metode dokumentasi.

2. Rencana / kisi/kisi instrument

Peneliti menggunakan instrumen penelitian ini sebagai alat atau fasilitas dalam proses pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaannya dan hasil yang lebih akurat. Dalam arti berhati-hati, komprehensif, dan metodelis.

⁴⁵ Ibid.

Indikator yang dikembangkan untuk setiap variabel selama penelitian ini digunakan untuk menyusun instrumen. Peneliti membuat desain kisi-kisi instrumen penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis soal.⁴⁶

Tabel 3. 3 Indikator-Indikator Pernyataan

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pemanfaatan Repository Bagi Mahasiswa	a. Kualitas sistem	1. Penggunaan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup mudah untuk digunakan
		2. Setiap data yang dimiliki oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah terintegrasi dengan baik
		3. Informasi yang ada di <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah memiliki fleksibilitas yang baik sesuai dengan kebutuhan
		4. Kecepatan akses yang dimiliki oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah optimal
		5. Data pengguna <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah terjamin keamanannya
		6. <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah dapat diandalkan dalam penggunaannya
	b. Kualitas Informasi	7. Informasi yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan
		8. Informasi yang dihadirkan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah relevan dengan yang dibutuhkan
		9. Informasi yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah akurat
		10. Informasi yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah tepat waktu

⁴⁶ Harlinda Syofyan, "Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Tentang Pembuatan Kisi-Kisi Soal untuk Guru-Guru di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor," Jurnal Abdimas 3, no. 1 (2016): 12–17

		11. Format yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup mudah untuk dipahami
c. Kualitas Layanan		12. <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki jaminan akan kelancaran pengguna dalam menggunakan <i>repository</i> IAIN Curup
		13. Staf UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki kepedulian kepada pengguna yang menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan <i>repository</i> IAIN Curup
d. Penggunaan		14. Dalam menyelesaikan tugas sehari-hari anda cenderung untuk menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup
		15. <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup digunakan setiap hari
		16. <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup bermanfaat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
e. Kepuasan Pengguna		17. <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup efisien untuk digunakan
		18. <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat memenuhi kebutuhan pengguna
		19. Dalam menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup pengguna merasakan kepuasan tersendiri
f. Manfaat Bersih		20. <i>Repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup berpengaruh akan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna
		21. Dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup meningkatkan produktifitas pengguna dalam mengerjakan tugas
		22. Dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat pengerjaan tugas menjadi lebih cepat dan tepat
		23. Dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi semakin mudah
		24. Dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan
		25. Dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup

		dapat mengurangi biaya dalam pengerjaan suatu pekerjaan
		26. Dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat demi terselesainya pekerjaan yang dilakukan

3. Pengujian instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴⁷ Setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel memiliki ketentuan, jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek uji coba

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan⁴⁸

Pada penelitian ini instrumen diuji validitasnya dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi product moment, yang dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 25. Peneliti menguji 26 pertanyaan dengan sampel 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen analisis pemanfaatan *repository* perguruan tinggi bagi mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Nomor Pertanyaan	Nilai Korelasi	Nilai r	Keterangan
1	0.592	0.361	Valid
2	0.447	0.361	Valid
3	0.681	0.361	Valid
4	0.366	0.361	Valid
5	0.551	0.361	Valid
6	0.616	0.361	Valid
7	0.837	0.361	Valid
8	0.727	0.361	Valid
9	0.814	0.361	Valid
10	0.728	0.361	Valid
11	0.562	0.361	Valid
12	0.763	0.361	Valid
13	0.734	0.361	Valid
14	0.778	0.361	Valid
15	0.766	0.361	Valid

⁴⁸ Rolis, "Analisis Pemanfaatan Institutional *Repository* Oleh Mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta."

16	0.813	0.361	Valid
17	0.856	0.361	Valid
18	0.758	0.361	Valid
19	0.82	0.361	Valid
20	0.802	0.361	Valid
21	0.743	0.361	Valid
22	0.666	0.361	Valid
23	0.781	0.361	Valid
24	0.773	0.361	Valid
25	0.594	0.361	Valid
26	0.777	0.361	Valid

Tabel 3. 5 Nilai r *Product Moment*⁴⁹

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194

⁴⁹ Junaidi Chaniago, "Distribusi Nilai r tabel" (2010): 1.

29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁵⁰ Keandalan atau kepercayaan suatu alat ukur dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator yang disebut reliabilitas, yang mengukur sejauh mana suatu alat dapat diandalkan. Memanfaatkan rumus memungkinkan keakuratan suatu peralatan pengukuran untuk dievaluasi (*Cronbach's Alpha*). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibuat oleh peneliti.

Untuk mencari reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*⁵¹, yang menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁰ Nilda Miftahul Janna dan Herianto, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

⁵¹ Ibid.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien realibilitas intrumen (total tes)

σ_b^2 = Jumlah varian butir

σ_b^2 = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian skor total

Perhitungan yang menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat diterima apabila r hitung $>$ t tabel 5%.⁵² Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 25 dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.959	26

Hasil perhitungan uji realibilitas dengan menggunakan metode *cronbach's Alpha* menunjukkan hasil 0.959 dengan N of Item yang menunjukkan jumlah pertanyaan yang diinput berjumlah 26 pertanyaan sehingga hasil *cronbach's Alpha* untuk 26 pertanyaan ialah $0.959 > 0.361$ dapat dinyatakan bahwa instrumen pertanyaan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

E. Teknik Analisis Data

⁵² Ibid.

Analisis data adalah proses mengubah data menjadi pengetahuan sehingga kualitas atau sifat-sifatnya dapat dipahami dengan jelas dan diterapkan untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan masalah. Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data, data yang telah dikumpulkan melalui beberapa cara pengumpulan dianalisis untuk mengetahui apa saja hasil yang didapat selama pengumpulan data baik itu secara observasi maupun angket.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini masih berupa angka-angka sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu melalui proses penyusunan dan pengkategorian data yang diperoleh. Setelah penyajian dan pengkategorian data tersebut, data tersebut harus diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing /Pengeditan

Pengeditan adalah proses memeriksa kembali file data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan menganggap file yang lengkap itu baik sehingga dapat siap untuk prosedur berikutnya.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah memindahkan jawaban responden dan dimasukkan ke dalam tabel atau tabulasi dan kemudian dicari analisisnya. Untuk memperoleh data angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Persentase jawaban yang diperoleh selanjutnya diinterpretasi melalui pengukuran yang dibuat menjadi lima kriteria yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dihitung dari persentase maksimum yang didapat yaitu 100% kemudian persentase tersebut dibagi menjadi empat bagian sama besar yaitu sebagai berikut.⁵³

Dari persentase jawaban responden yang telah diperoleh kemudian ditransformasikan dalam bentuk tabel, hal ini memiliki tujuan untuk pembacaan hasil penelitian menjadi lebih mudah. Untuk menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara:

⁵³ Johan Ramadhan, "Identifikasi Tingkat Kesiapan Smk Dalam Implementasi E-Learning," *Repository.Upi.Edu* (2013): 28–40.

- a. Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum)= 100%
- b. Menentukan persentase skor terendah (skor minimum)= 0%
- c. Menentukan range= $100-0= 100$
- d. Menentukan interval yang dikehendaki= 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju)
- e. Menentukan lebar interval $100/5 = 20$

Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran Persentasi Data

Persentase	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
< 21%	Buruk

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Peprustakaan IAIN Curup

1. Sejarah Perpustakaan

Dalam proses perkembangannya gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian hingga memiliki gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika. perpustakaan sangat diperlukan, mulai dari adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaanpun sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak Pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium

Syariah di kampus IAIN Curup . Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota seprovinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m² dan luas Gedung 2.000 m².

Adapun riwayat kepemimpinan perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 yaitu tahun diresmikannya IAIN Curup sampai berubah menjadi IAIN sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Riwayat kepemimpinan Pusat Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Masa Jabatan
1	Dra. Syahiroh	1997 – 2002
2	Beni Gustiawan, S.Ag	2002 – 2005
3	Syamsul Rizal, S.Ag., SS., M.Pd	2005 – 2008
4	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008 – 2009
5	Rahmat Iswanto, S.Ag, SS., M.Hum	2010 – 2012
6	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013 – 2017
7	Jurianto, S.Pd.I., M. Hum	2017– 2022
8	Eke Wince, S.E	2022-Sekarang

2. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

“Menjadi perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, relegius, inovatif dan kompetitif.”

b. Misi

Adapun misi yang terdapat pada UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi

- 2) Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika
- 3) Menyebarkan informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika
- 4) Mengembangkan ketersediaan pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan
- 5) Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama
- 6) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional

3. Peran Perpustakaan

Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup sama seperti perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya, yaitu :

- a. Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan
- b. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi
- c. Sebagai tempat riset atau penelitian
- d. Sebagai bahan atau tempat rekreasi untuk pemakai atau penggunanya.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan

- a. Tugas Pokok

Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut perpustakaan mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- 2) Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- 4) Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan
- 5) Pemberian layanan referensi
- 6) Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya
- 7) Pemeliharaan bahan pustaka
- 8) Pengembangan sistem informasi
- 9) Pendokumentasian hasil kegiatan di UPT Perpustakaan IAIN Curup
- 10) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.

5. Struktur Organisasi Perpustakaan

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan unit pelaksanaan teknis yang langsung bertanggung jawab kepada rektor IAIN Curup. UPT bertugas dalam pemberian layanan perpustakaan meliputi bahan pustaka, kerjasama dan pelatihan dalam rangka menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berikut adalah struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

6. Sumber Daya Manusia

UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah bisa dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki *skill* dan profesional dalam mengelola UPT Perpustakaan IAIN Curup dan memiliki tenaga pustakawan yang terampil dalam mengelola UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai berikut:

Tabel 4. 2 SDM UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Eke Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
2	Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum	Pustakawan Ahli Muda	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3	Sulistiyowati, S.Pust	Pustakawan Penyelia	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
4	Hasni Hartati, A.Md	Pustakawan Penyelia	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
5	Maisona, S.IP	Staf Bidang Adminitrasi	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
6	Jenuar, S.Kom	Staf Bidang Adminitrasi	S1 STIKOM Jambi

7. Koleksi Perpustakaan

UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki banyak koleksi diantaranya terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup

NO	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1	Referensi	507	706
2	Prosiding	4	4
3	Skripsi/Tesis/Disertasi	574	574
4	Jurnal	110	750
5	CD-ROM/Elektronik Files	1663	1663
6	Karya Umum	416	2254
7	Agama	333	653
8	Agama Islam	3413	18528
9	Filsafat dan Psikologi	805	3311
10	Ilmu-Ilmu Sosial	1950	6105
11	Ilmu-Ilmu Bahasa	675	3103
12	Ilmu-Ilmu Murni	84	333
13	Teknologi dan Ilmu Terapan	327	973
14	Kesenian/Olahraga	20	69

15	Kesusasteraan	103	359
16	Sejarah/Biografi	126	283
17	Media Cetak	9	924
18	Karya Fiksi	40	86
19	Lainnya	-	
	Jumlah	11159	40678

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

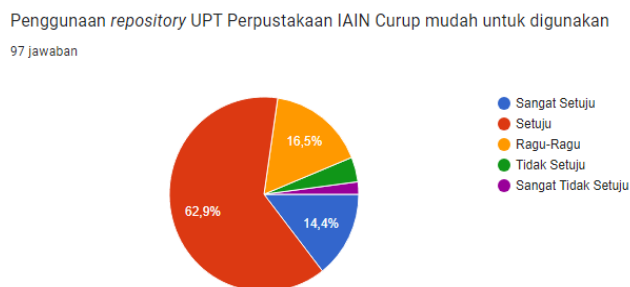
Hasil penelitian ini yang diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi, penelitian di UPT Perpustakaan IAIN Curup menggunakan penyebaran kuesioner melalui google forms dengan jumlah pertanyaan pada penelitian ini adalah 26 pertanyaan yang disebarikan kepada 97 responden yang terdiri dari mahasiswa IAIN Curup angkatan 2019 sampai angkatan 2022.

Data yang diperoleh peneliti yang sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap pemanfaatan *repository* perguruan tinggi di UPT Perpustakaan IAIN Curup, dalam hal ini semua yang berhubungan dengan pemanfaatan *repository* perguruan tinggi seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan juga manfaat bersih yang didapatkan. Tentunya apabila hal ini diperhatikan maka *repository* perguruan tinggi IAIN Curup dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terutama sebagai sumber informasi utama yang dimiliki oleh instansi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *repository* perguruan tinggi bagi mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Berdasarkan teori Dalone dan McLean kualitas sistem ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Kemudahan



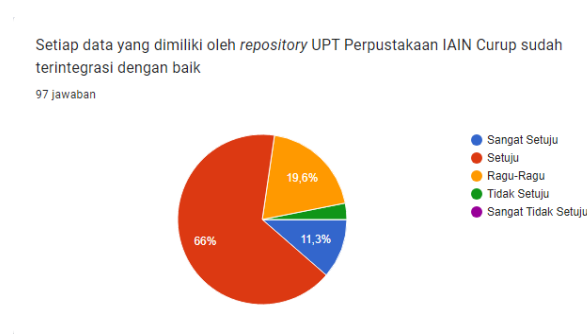
Gambar 4. 2 kemudahan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa secara umum 62,9% mahasiswa yang ada dilingkungan kampus IAIN Curup menyatakan setuju dengan kemudahan yang diberikan oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Suatu sistem informasi dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.⁵⁴ Dari hasil yang telah diperoleh secara umum 61 responden (62,9%) dari 97 responden setuju dengan kemudahan yang ditawarkan dalam penggunaan *repository* perguruan tinggi yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Dengan demikian *repository* perguruan tinggi yang dimiliki oleh Institut Agama Islam negeri (IAIN Curup) telah memenuhi salah satu ciri sistem informasi yang berkualitas.

⁵⁴ Siregar, "Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Keuangan Atma Jaya Yogyakarta."

b. Integrasi



Gambar 4. 3 Integrasi *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

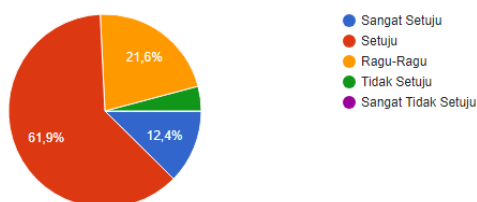
Berdasarkan gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa secara umum 66% responden setuju dengan sudah terintergrasinya setiap data yang dimiliki oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Mahasiswa IAIN Curup menyatakan bahwa sistem informasi yang mana *repository* perguruan tinggi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah terintegrasi dengan cukup baik sehingga pengguna dapat memanfaatkannya dengan baik. Dengan terintegrasinya sistem informasi dengan baik tentunya sangat memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut, yang tentunya akan meningkatkan kualitas dari *repository* perguruan tinggi itu sendiri.

c. Fleksibilitas

Informasi yang ada di *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah memiliki fleksibilitas yang baik sesuai dengan kebutuhan

97 jawaban



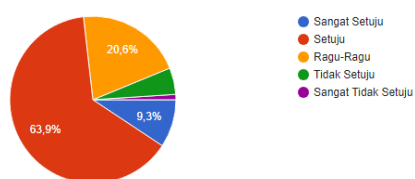
Gambar 4. 4 Fleksibilitas *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.4 yang menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 12 responden (12,4%), jumlah yang menyatakan setuju 60 responden (61,9%), yang menyatakan ragu-ragu 21 responden (21,6%), sedangkan ada 4 responden (4,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada (0) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang ada dilingkungan kampus IAIN Curup setuju akan fleksibilitas yang dihadirkan dalam penggunaan *repository* perguruan tinggi di UPT Perpustakaan IAIN Curup, hal ini menunjukkan bahwa *repository* perguruan tinggi yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Curup dikelola dengan baik.

d. Kecepatan Akses

Kecepatan akses yang dimiliki oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah optimal
97 jawaban



Gambar 4. 5 Kecepatan Akses *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

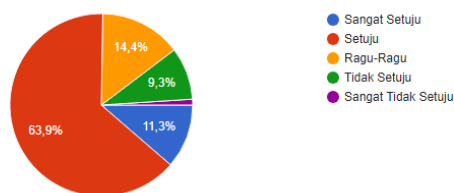
Berdasarkan gambar 4.5 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 9 responden (9,3%), jumlah yang menyatakan setuju 62 responden (63,9%), yang menyatakan ragu-ragu 20 responden (20,6%), sedangkan ada 5 responden (5,2%) yang

menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Sesuai dengan diagram diatas secara umum ada 62 responden (63,9%) yang menyatakan bahwa kecepatan untuk mengakses *repository* perguruan tinggi IAIN Curup sudah optimal, dengan kecepatan akses yang optimal tentunya akan meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Keamanan

Data pengguna *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah terjamin keamanannya
97 jawaban



Gambar 4. 6 Keamanan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.6 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 11 responden (11,3%), jumlah yang menyatakan setuju 62 responden (63,9%), yang menyatakan ragu-ragu 14 responden (14,4%), sedangkan ada 9 responden (9,3%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Selain dari kecepatan akses, keamanan yang diterapkan dalam menjaga data pengguna sudah terjamin, hal ini dibuktikan dengan 63,9% responden setuju bahkan ada 11,3% responden dengan jawaban

sangat setuju dengan jaminan keamanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai pengelola *repository* perguruan tinggi. Hal ini menjadikan *repository* di UPT Perpustakaan IAIN Curup sangat menjaga privasi data dari penggunanya.

f. Keandalan Sistem



Gambar 4. 7 Keandalan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.7 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 14 responden (14,4%), jumlah yang menyatakan setuju 67 responden (69,1%), yang menyatakan ragu-ragu 10 responden (10,3%), sedangkan ada 5 responden (5,2%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari 97 responden yang menjawab kuesioner yang diberikan kebanyakan dari mereka menyatakan setuju dengan keandalan dari *repository* perguruan tinggi yang dimiliki oleh IAIN Curup, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan *repository* perguruan tinggi ini pihak pengembang sangat memerhatikan kebutuhan dari pengguna.

Berdasarkan 6 pertanyaan mengenai kualitas sistem *repository* perguruan tinggi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Persentase Kualitas Sistem *Repository* perguruan tinggi IAIN Curup

No	Pertanyaan	Penentuan Jumlah				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Apakah dalam penggunaan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup mudah untuk digunakan?	14,4%	62,9%	16,5%	4,1%	2,1%
2	Apakah setiap data yang dimiliki oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah terintegrasi dengan baik?	11,3%	66%	19,6%	3,1%	0
3	Apakah informasi yang ada di <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah memiliki fleksibilitas yang baik sesuai dengan kebutuhan?	12,4%	61,9%	21,6%	4,1%	0
4	Apakah kecepatan akses yang dimiliki oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah optimal?	9,3%	63,9%	20,6%	5,2%	1%
5	Apakah data pengguna <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah terjamin keamanannya?	11,3%	63,9%	14,4%	9,3%	1%
6	Apakah <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah dapat diandalkan dalam penggunaannya?	14,4%	69,1%	10,3%	5,2%	1%
Total Persentase		73,1%	387,7%	103%	31%	5,1%
Penentuan Nilai Kualitas Sistem <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup		12,18%	64,61%	17,16%	5,16%	0,85%

Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki kualitas sistem yang baik dengan berbagai kemudahan yang diberikan kepada pengguna seperti kemudahan untuk mengakses kapanpun dan dimanapun dan kemudahan dalam penggunaannya. Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah

responden yang mengatakan sangat setuju terhadap Kualitas Sistem *repository* Perguruan Tinggi IAIN Curup 12,18% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 64,16% responden, jumlah responden yang ragu-ragu sebanyak 17,16%, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 5,16% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0,85% responden. Dari semua data yang diperoleh peneliti, dapat diketahui bahwa kualitas sistem *repository* perguruan tinggi sudah dikelola dengan baik oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup, sehingga sangat membantu mahasiswa yang ingin mengakses informasi dengan cepat, mudah, aman, dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Begitu juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Wiyarsih dengan judul Pemanfaatan Koleksi *Repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints yang menunjukkan hasil bahwa tingkat kualitas sistem informasi yang dimiliki merupakan sistem informasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan tingkat pemanfaatan *repository* mencapai 70,45%.⁵⁵

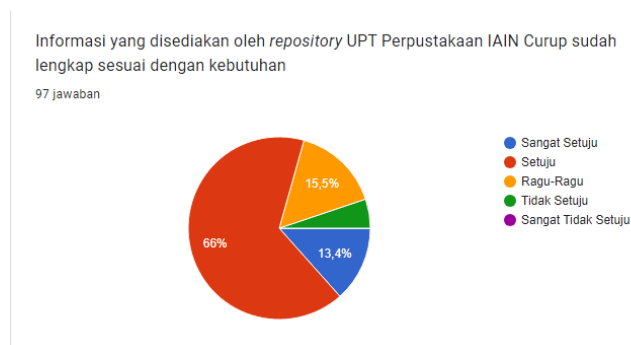
Hal ini menunjukkan bahwa *repository* sebagai salah satu sumber informasi merupakan sistem informasi yang baik karena memiliki kualitas sistem yang baik juga.

⁵⁵ Wiyarsih, "Pemanfaatan Koleksi *Repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan EPRINTS," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* XI, no. 2 (2015): 50–61.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Berdasarkan teori Dalone dan McLean kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Kelengkapan



Gambar 4. 8 Kelengkapan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

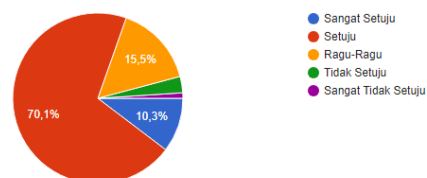
Berdasarkan gambar 4.8 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 13 responden (13,4%), jumlah yang menyatakan setuju 64 responden (66%), yang menyatakan ragu-ragu 15 responden (15,5%), sedangkan ada 5 responden (5,2%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Sebagai sumber informasi tentunya kelengkapan informasi menjadi patokan yang sangat penting terutama informasi yang terbaru yang tentunya sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Berdasarkan diagram yang ada diatas dapat diketahui bahwa 66% responden menjawab setuju dengan kelengkapan informasi yang ada pada *repository* perguruan tinggi IAIN Curup.

2) Relevan

Informasi yang dihadirkan oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah relevan dengan yang dibutuhkan

97 jawaban



Gambar 4. 9 Kerelevanan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

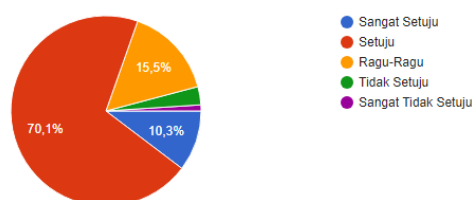
Berdasarkan gambar 4.9 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 10 responden (10,3%), jumlah yang menyatakan setuju 68 responden (70,1%), yang menyatakan ragu-ragu 15 responden (15,5%), sedangkan ada 3 responden (3,1%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Selain kelengkapan, hal yang perlu diperhatikan selanjutnya ialah relevan atau tidaknya informasi yang disediakan dengan kebutuhan dari pengguna, dari pernyataan diatas 70,1% responden menjawab setuju, bahwa informasi yang disediakan dalam *repository* IAIN Curup relevan dengan apa yang mereka butuhkan dan apa yang ingin mereka cari.

3) Akurat

Informasi yang dihadirkan oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah relevan dengan yang dibutuhkan

97 jawaban



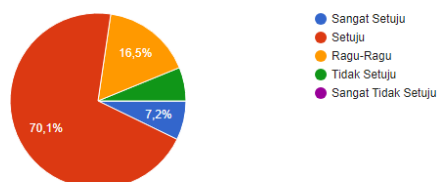
Gambar 4. 10 Keakuratan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.10 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 9 responden (9,3%), jumlah yang menyatakan setuju 71 responden (73,2%), yang menyatakan ragu-ragu 15 responden (15,5%), sedangkan ada 1 responden (1%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Indikator lain yang mempengaruhi penilaian dari kualitas informasi ialah keakuratan dari informasi tersebut. Informasi yang akurat berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut⁵⁶ Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa informasi yang disediakan pada *repository* IAIN Curup sudah akurat dengan merujuk pada 73,2% responden menjawab setuju dengan keakuratan *repository* IAIN Curup.

4) Ketepatan Waktu

Informasi yang disediakan oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah tepat waktu
97 jawaban



⁵⁶ Siregar, "Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Keuangan Atma Jaya Yogyakarta."

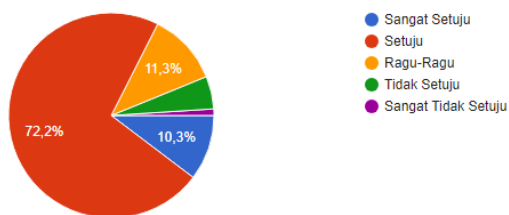
Gambar 4. 11 Ketepatan Waktu *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.11 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 7 responden (7,2%), jumlah yang menyatakan setuju 68 responden (70,1%), yang menyatakan ragu-ragu 16 responden (16,5%), sedangkan ada 6 responden (6,2%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk pengambilan sebuah keputusan, informasi yang diterima oleh mahasiswa tidak bisa terlambat karena hal itu akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Secara umum 70,1% responden setuju bahwa *repository* IAIN Curup selalu tepat waktu dengan cara bisa diakses dari manapun dan kapanpun.

5) Format

Format yang disediakan oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup mudah untuk dipahami
97 jawaban



Gambar 4. 12 Format *Repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.12 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 10 responden (10,3%), jumlah yang menyatakan setuju 70 responden (72,2%), yang menyatakan ragu-ragu 11 responden (11,3%), sedangkan ada 5 responden (5,2%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Informasi yang berkualitas tentunya juga dipengaruhi oleh format sistem informasi, dengan pemilihan format yang benar nantinya informasi yang disediakan mudah dipahami. dari diagram diatas diketahui bahwa 72,2% responden setuju bahwa format informasi yang disediakan oleh *repository* IAIN Curup mudah untuk dipahami, hal itu dapat dikatakan bahwa informasi yang ada didalamnya merupakan informasi yang berkualitas.

Berdasarkan 5 pertanyaan mengenai kualitas informasi *repository* perguruan tinggi IAIN Curup dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Persentase Kualitas Informasi *Repository* perguruan tinggi IAIN Curup

NO	Pertanyaan	Penentuan Jumlah				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Apakah informasi yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan?	13,4%	66%	15,5%	5,2%	0
2	Apakah informasi yang dihadirkan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah relevan dengan yang dibutuhkan?	10,3%	70,1%	15,5%	3,1%	1%
3	Apakah informasi yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah akurat?	9,3%	73,2%	15,5%	1%	1%
4	Apakah informasi yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah tepat waktu?	7,2%	70,1%	16,5%	6,2%	0
5	apakah format yang disediakan oleh <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup mudah untuk dipahami?	10,3%	72,2%	11,3%	5,2%	1%
Total Persentase		50,5%	351,6%	74,3%	20,7%	3%
Penentuan Nilai Kualitas Informasi <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup		10,1%	70,32%	14,86%	4,14%	0,6%

Dari hasil observasi yang dilakukan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki kualitas informasi yang lengkap dan mudah dipahami serta relevan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna. Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap kualitas informasi *repository* perguruan tinggi IAIN Curup 10,1% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 70,32% responden, jumlah responden yang ragu-ragu sebanyak 14,86%, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 4,14% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0,6% responden. Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa kualitas informasi yang diberikan dan disediakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah baik, dengan kualitas informasi yang baik ini nantinya akan sangat mempengaruhi kepuasan dari pengguna. Hal ini juga dipertegas dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftah Rakhmadian mengenai analisis kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai sistem informasi yang menunjukkan bahwa kualitas informasi dan kualitas sistem berpengaruh bersama-sama atau simultan terhadap kepuasan pemakai sistem informasi.⁵⁷

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

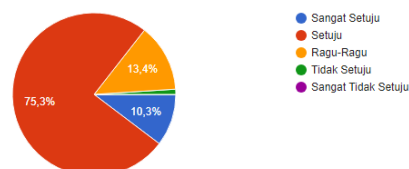
Berdasarkan teori Dalone dan McLean kualitas layanan ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

⁵⁷ Miftah Rakhmadian, Syarif Hidayatullah, dan Harianto Respati, "Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen," Seminar Nasional Sistem Informasi, no. September (2017): 665–675.

1) Jaminan

Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki jaminan akan kelancaran pengguna dalam menggunakan repository IAIN Curup

97 jawaban



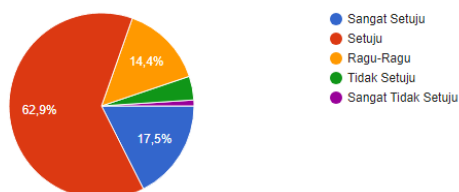
Gambar 4. 13 Jaminan repository UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.13 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 10 responden (10,3%), jumlah yang menyatakan setuju 73 responden (75,3%), yang menyatakan ragu-ragu 13 responden (13,4%), sedangkan ada 1 responden (1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sesuai dengan data diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan responden menyatakan setuju dengan jaminan kelancaran penggunaan demi menyelesaikan pekerjaan mereka. Hal ini tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, yang mana dengan jaminan ini pengguna akan merasa nyaman dalam menggunakan repository IAIN Curup ini.

2) Empati

Staf UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki kepedulian kepada pengguna yang menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan *repository* IAIN Curup

97 jawaban



Gambar 4. 14 Empati *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.14 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 17 responden (17,5%), jumlah yang menyatakan setuju 61 responden (62,9%), yang menyatakan ragu-ragu 14 responden (14,4%), sedangkan ada 4 responden (4,1%) yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Empati adalah sikap kepedulian pihak pengembang sistem informasi kepada pengguna ketika pengguna menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi yang dibangun.⁵⁸ Dari data yang telah didapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan kepedulian yang diberikan oleh staf UPT Perpustakaan jika mereka mengajukan keluhan. Hal ini dapat dilihat dari 62,9% responden menjawab setuju bahkan ada 17,5% responden yang menjawab sangat setuju, berarti mahasiswa tersebut sangat menyukai pelayanan yang diberikan oleh staf perpustakaan .

⁵⁸ Siregar, “Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Keuangan Atma Jaya Yogyakarta.”

Berdasarkan 2 pertanyaan mengenai kualitas layanan *repository* perguruan tinggi IAIN Curup dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Persentase Kualitas Layanan *Repository* perguruan tinggi IAIN Curup

NO	Pertanyaan	Penentuan Jumlah				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Apakah <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki jaminan akan kelancaran pengguna dalam menggunakan <i>repository</i> IAIN Curup?	10,3%	75,3%	13,4%	1%	0
2	Apakah staf UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki kepedulian kepada pengguna yang menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan <i>repository</i> IAIN Curup?	17,5%	62,9%	14,4%	4,1%	1%
Total Persentase		27,8%	138,2%	27,8%	5,1%	1%
Penentuan Nilai Kualitas Layanan <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup		13,9%	69,1%	13,9%	2,55%	0,5%

Dari hasil observasi yang dilakukan mengenai kualitas dari layanan, peneliti mendapati bahwa kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna sangat baik sehingga hal itu membuat pengguna merasa senang dengan pelayanan yang diberikan. Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap kualitas layanan *repository* perguruan tinggi IAIN Curup 13,9% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 69,1% responden, jumlah responden yang ragu-ragu sebanyak 13,9%, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 2,55% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0,5% responden. Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah baik.

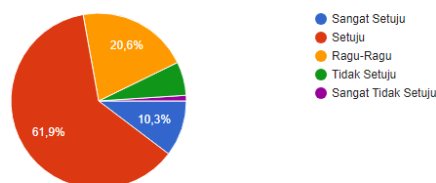
Kualitas layanan yang sudah baik ini nantinya akan mempengaruhi peringkat *webometric*, hal ini juga dipertegas dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Meiska Reyhan dan Hermintoyo yang menyatakan bahwa meningkatkan kualitas layanan dapat mempengaruhi peringkat Webometrics.⁵⁹ Dengan meningkatnya peringkat ini tentu akan meningkatkan jumlah dari pengguna yang memakai *repository* IAIN Curup.

4. Penggunaan (*Use*)

Berdasarkan teori Dalone dan McLean Penggunaan ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Penggunaan Sehari-Hari

Dalam menyelesaikan tugas sehari-hari anda cenderung untuk menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup
97 jawaban



Gambar 4. 15 Penggunaan sehari-hari *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.15 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 10 responden (10,3%), jumlah yang menyatakan setuju 60 responden (61,9%), yang menyatakan ragu-ragu 20 responden (20,6%), sedangkan ada 6 responden (6,2%) yang

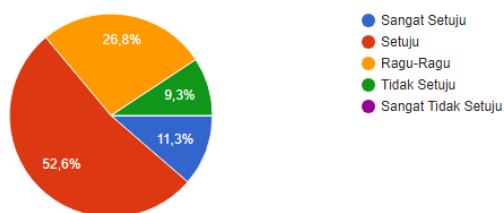
⁵⁹ Muhammad Meiska Reyhan dan Hermintoyo Hermintoyo, "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi Pada Perpustakaan Universitas Indonesia," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 3 (2019): 204–216

menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (61,9%) responden yang merupakan mahasiswa IAIN Curup cenderung menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai sumber untuk penyelesaian tugas yang didapatkan, yang menunjukkan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup menjadi salah satu sumber informasi primer yang ada di kampus IAIN Curup.

2) Frekuensi Penggunaan

Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup digunakan setiap hari
97 jawaban



Gambar 4. 16 Frekuensi Penggunaan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

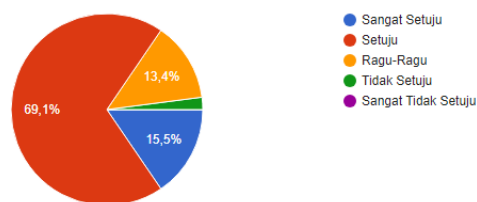
Berdasarkan gambar 4.16 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 11 responden (11,3%), jumlah yang menyatakan setuju 51 responden (52,6%), yang menyatakan ragu-ragu 26 responden (26,8%), sedangkan ada 9 responden (9,3%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa ada 52,6% responden yang setiap hari menggunakan *repository* UPT

Perpustakaan IAIN Curup. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang ditawarkan oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah baik walaupun banyak sumber informasi lain yang bisa digunakan oleh mahasiswa.

3) Niat Penggunaan

Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup bermanfaat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
97 jawaban



Gambar 4. 17 Niat Penggunaan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.17 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (15,5%), jumlah yang menyatakan setuju 67 responden (69,1%), yang menyatakan ragu-ragu 13 responden (13,4%), sedangkan ada 2 responden (2,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui 69,1% responden setuju bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup bermanfaat dalam penyelesaian tugas yang diberikan, dengan demikian tentunya akan menambah niat pengguna untuk menggunakan lagi *repository* IAIN Curup guna menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan 3 pertanyaan mengenai kualitas layanan *repository* perguruan tinggi IAIN Curup dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Persentase Penggunaan *Repository* perguruan tinggi IAIN Curup

NO	Pertanyaan	Penentuan Jumlah				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Apakah dalam menyelesaikan tugas sehari-hari anda cenderung untuk menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup?	10,3%	61,9%	20,6%	6,2%	1%
2	Apakah <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup digunakan setiap hari?	11,3%	52,6%	26,8%	9,3%	0
3	Apakah <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup bermanfaat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan?	15,5%	69,1%	13,4%	2,1%	0
Total Persentase		37,1%	183,3%	60,8%	17,6%	1%
Penentuan Nilai Pengguna <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup		12,36%	61,1%	20,26%	5,86%	0,33%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap penggunaan *repository* perguruan tinggi IAIN Curup 12,36% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 61,1% responden, jumlah responden yang ragu-ragu sebanyak 20,26%, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 5,86% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0,33% responden.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 61,1% responden yang setuju dengan penggunaan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup, dimana hal ini akan dipengaruhi oleh kebermanfaatan dari *repository* itu sendiri yang menjadikannya menarik dengan menawarkan kualitas dari sistem, kualitas informasi yang diberikan, serta kualitas dari pelayanan,

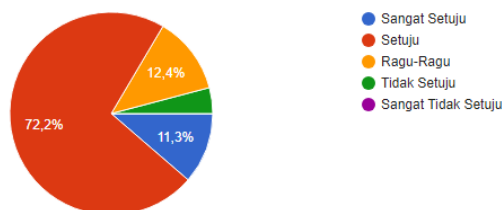
dengan kualitasnya penawaran yang diberikan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup bisa dinilai dengan baik.

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Berdasarkan teori Dalone dan McLean Kepuasan Pengguna ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Efisiensi

Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup efisien untuk digunakan
97 jawaban



Gambar 4. 18 Efisiensi *repository* UPT Perpustakaan IAIN

Berdasarkan gambar 4.18 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 11 responden (11,3%), jumlah yang menyatakan setuju 70 responden (72,2%), yang menyatakan ragu-ragu 12 responden (12,4%), sedangkan ada 4 responden (4,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

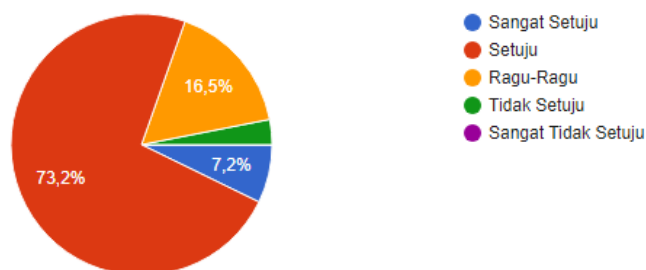
Untuk menaikkan tingkat kepuasan pengguna tentu efisiensi dari sistem informasi yang digunakan haruslah memberikan keefisienan berupa tercapainya tujuan pengguna dengan melakukan hal yang tepat. Sesuai dengan pernyataan tersebut *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup haruslah memberikan keefisienan kepada pengguna.

Sesuai dengan diagram diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 72,2% responden setuju dengan efisiensi yang diberikan oleh *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup, oleh karena itu efisiensi *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dinilai dengan baik.

2) Keefektivan

Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat memenuhi kebutuhan pengguna

97 jawaban



Gambar 4. 19 Keefektivan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

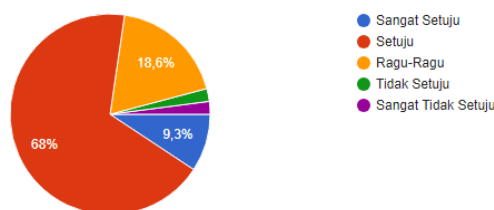
Berdasarkan gambar 4.19 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 7 responden (7,2%), jumlah yang menyatakan setuju 71 responden (73,2%), yang menyatakan ragu-ragu 16 responden (16,5%), sedangkan ada 3 responden (3,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Keefektivan disini dapat dilihat dari terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pengguna, jika kebutuhan pengguna dapat terpenuhi dengan baik maka keefektivan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup juga baik. Berdasarkan diagram diatas ada 73,2% responden yang menjawab setuju bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dengan

menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup, hal ini berarti *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup terbukti efektif.

3) Kepuasan

Dalam menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup pengguna merasakan kepuasan tersendiri
97 jawaban



Gambar 4. 20 Kepuasan terhadap *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.20 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 9 responden (9,3%), jumlah yang menyatakan setuju 66 responden (68%), yang menyatakan ragu-ragu 18 responden (18,6%), sedangkan ada 2 responden (2,1%) yang menyatakan tidak setuju dan 2responden (2,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Kepuasan pengguna diukur melalui rasa puas yang dirasakan oleh pengguna selama menggunakan sistem informasi. Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 68% responden setuju bahwa saat menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup mereka merasakan kepuasan tersendiri baik itu dari fitur yang ditawarkan maupun dari kemudahan serta keefektivan dalam penggunaannya.

Berdasarkan 3 pertanyaan mengenai kualitas layanan *repository* perguruan tinggi IAIN Curup dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Persentase Kepuasan Pengguna *Repository* perguruan tinggi IAIN Curup

NO	Pertanyaan	Penentuan Jumlah				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Apakah <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup efisien untuk digunakan?	11,3%	72,2%	12,4%	4,1%	0
2	Apakah <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat memenuhi kebutuhan pengguna?	7,2%	73,2%	16,5%	3,1%	0
3	Dalam menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup pengguna merasakan kepuasan tersendiri?	9,3%	68%	18,6%	2,1%	2,1%
Total Persentase		27,8%	213,4%	47,5%	9,3%	2,1%
Penentuan Nilai Kepuasan Pengguna <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup		9,26%	71,13%	15,83%	3,1%	0,7%

Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan dalam segi kepuasan pengguna *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa sehingga mendapatkan kepuasan sewaktu menggunakannya. Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap kepuasan pengguna *repository* perguruan tinggi IAIN Curup 9,26% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 71,13% responden, jumlah responden yang ragu-ragu sebanyak 15,83%, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 3,1% responden, dan jumlah responden yang mengatakan sangat tidak setuju 0,7% responden.

Berdasarkan hasil tabel diatas ada sebanyak 71,13% responden yang setuju bahwa mereka merasakan kepuasan tersendiri sewaktu menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup. Sesuai dengan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sangat mementingkan kepuasan pengguna dalam menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup.

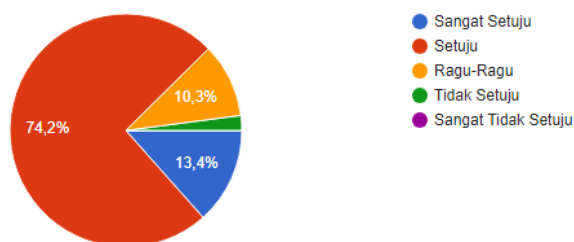
6. Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Berdasarkan teori Dalone dan McLean Manfaat Bersih ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Performa Pekerjaan

Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup berpengaruh akan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna

97 jawaban



Gambar 4. 21 Performa Pekerjaan Menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.21 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 13 responden (13,4%), jumlah yang menyatakan setuju 72 responden (74,2%), yang menyatakan ragu-ragu 10 responden (10,3%), sedangkan ada 2 responden (2,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

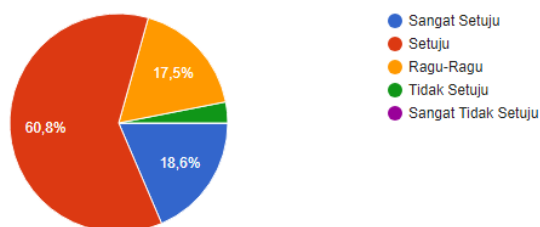
Dilihat dari diagram diatas secara umum 74,2% responden menjawab setuju akan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dilakukan. Dengan ini menunjukkan bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai sistem informasi memiliki kualitas yang baik karena dengan memanfaatkan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup menjadikan performa pengerjaan mahasiswa menjadi lebih efektif.

2) Produktifitas Kerja

Dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup meningkatkan produktivitas pengguna dalam mengerjakan tugas

97 jawaban



Gambar 4. 22 Produktivitas Menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.22 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 18 responden (18,6%), jumlah yang menyatakan setuju 59 responden (60,8%), yang menyatakan ragu-ragu 17 responden (17,5%), sedangkan ada 3 responden (3,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

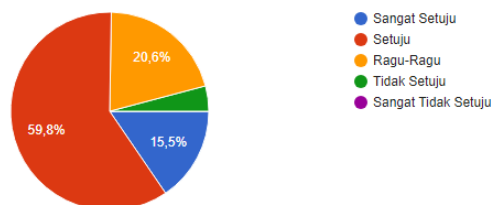
Salah satu tanda bahwa sistem informasi yang berkualitas ialah sistem informasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas pengguna dalam melakukan pekerjaan. Berdasarkan diagram diatas 60,8% responden menyatakan bahwa ketika mereka menggunakan *repository*

UPT Perpustakaan IAIN Curup produktivitas dalam pengerjaan tugas menjadi meningkat, hal ini menunjukkan bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah memiliki ciri sebagai sistem informasi yang berkualitas.

3) Efektif

Dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat pengerjaan tugas menjadi lebih cepat dan tepat

97 jawaban



Gambar 4. 23 Efektif Menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

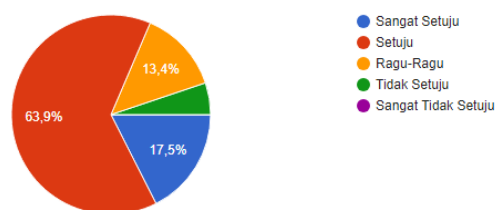
Berdasarkan gambar 4.23 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (15,5%), jumlah yang menyatakan setuju 58 responden (59,8%), yang menyatakan ragu-ragu 20 responden (20,6%), sedangkan ada 4 responden (4,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 59,8% responden menyatakan bahwa mereka setuju saat menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat pekerjaan yang mereka lakukan selesai dengan lebih cepat, dengan hal ini berarti *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sangat membantu

pengguna dalam pencarian informasi, pengerjaan dan penyelesaian tugas yang diberikan.

4) Mempermudah Pekerjaan

Dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi semakin mudah
97 jawaban



Gambar 4. 24 Mempermudah Pekerjaan Menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.24 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 17 responden (17,5%), jumlah yang menyatakan setuju 62 responden (63,9%), yang menyatakan ragu-ragu 13 responden (13,4%), sedangkan ada 5 responden (5,2%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

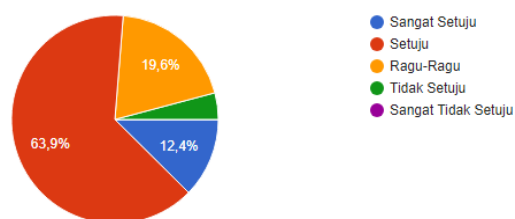
Sebagai sistem informasi yang berkualitas tentunya sistem informasi tersebut membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi semakin mudah. Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa 63,9% responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup pekerjaan yang mereka lakukan menjadi semakin mudah, kemudahan yang didapat merupakan salah

satu manfaat yang diberikan sewaktu menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup.

5) Kegunaan

Dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan

97 jawaban



Gambar 4. 25 Kegunaan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

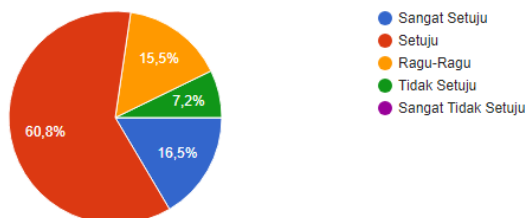
Berdasarkan gambar 4.25 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 17 responden (17,5%), jumlah yang menyatakan setuju 62 responden (63,9%), yang menyatakan ragu-ragu 13 responden (13,4%), sedangkan ada 4 responden (4,1%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui sebanyak 63,9% responden yang menyatakan setuju bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membatu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan, dengan demikian *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang berkualitas dengan memberikan kontribusi penyelesaian pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna.

6) Pengurangan Biaya

Dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat mengurangi biaya dalam pengerjaan suatu pekerjaan

97 jawaban



Gambar 4. 26 Pengurangan biaya saat menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

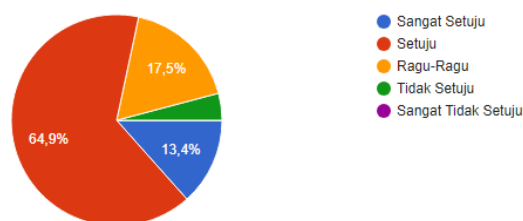
Berdasarkan gambar 4.26 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 16 responden (16,5%), jumlah yang menyatakan setuju 59 responden (60,8%), yang menyatakan ragu-ragu 15 responden (15,5%), sedangkan ada 7 responden (7,2 %) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Sistem informasi dikatakan sukses apabila dalam penggunaan sistem informasi dapat mengurangi biaya operasional pekerjaan. Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 60,8% responden menyatakan bahwa adanya pengurangan biaya dalam menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup, oleh karena itu sistem informasi yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup bisa dikatakan sukses.

7) Pengambilan Keputusan

Dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat demi terselesainya pekerjaan yang dilakukan

97 jawaban



Gambar 4. 27 Pengambilan Keputusan menggunakan *repository* UPT
Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan gambar 4.27 diatas menunjukkan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 13 responden (13,4%), jumlah yang menyatakan setuju 63 responden (64,9%), yang menyatakan ragu-ragu 17 responden (17,5%), sedangkan ada 4 responden (4,1 %) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Salah satu tujuan dalam pengembangan sistem informasi ialah dalam pengambilan keputus, dengan adanya sistem informasi diharapkan dapat menjadi salah satu faktor yang bisa memberikan gagasan atau ide yang dapat digunakan, berdasarkan diagram diatas sebanyak 64,9% responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat guna menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Berdasarkan 7 pertanyaan mengenai kualitas layanan *repository* perguruan tinggi IAIN Curup dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Persentase Manfaat Bersih *Repository* perguruan tinggi IAIN Curup

NO	Pertanyaan	Penentuan Jumlah				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Apakah <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup berpengaruh akan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna?	13,4%	74,2%	10,3%	2,1%	0
2	Apakah dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup meningkatkan produktifitas pengguna dalam mengerjakan tugas?	18,6%	60,8%	17,5%	3,1%	0
3	Apakah dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat pengerjaan tugas menjadi lebih cepat dan tepat?	15,5%	59,8%	20,6%	4,1%	0
4	Apakah dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi semakin mudah?	17,5%	63,9%	13,4%	5,2%	0
5	Apakah dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan?	12,4%	63,9%	19,6%	4,1%	0
6	Apakah dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat mengurangi biaya dalam pengerjaan suatu pekerjaan?	16,5%	60,8%	15,5%	7,2%	0
7	Apakah dengan menggunakan <i>repository</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat demi terselesainya pekerjaan yang dilakukan?	13,4%	64,9%	17,5%	4,1%	0
Total Persentase		107,3%	448,3%	114,4%	29,9%	0
Penentuan Nilai Manfaat Bersih <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup		15,32%	64,04%	16,34%	4,27%	0

Berdasarkan pemaparan tabel di atas menunjukkan jumlah responden yang mengatakan sangat setuju terhadap manfaat bersih *repository* perguruan tinggi IAIN Curup 15,32% responden, jumlah responden yang mengatakan setuju sebanyak 64,04% responden, jumlah responden yang ragu-ragu sebanyak 26,34%, jumlah responden yang mengatakan tidak setuju sebanyak 4,27% responden, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari pemaparan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan sistem informasi yang memiliki banyak sekali manfaat yang aka didapatkan jika mahasiswa berkeinginan untuk memanfaatkan sistem informasi tersebut. dari 100% responden ada 64,04% responden yang menyatakan setuju dengan manfaat yang diberikan dalam menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup, oleh karena itu *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup bisa dikategorikan sebagai sistem informasi yang sukses dalam menjadi sumber informasi yang dapat dilihat dari segi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang didapatkan oleh pengguna yang mana semua kategori tersebut dinilai baik.

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan dapat diketahui bahwa dalam menentukan apakah suatu sistem informasi tersebut berkualitas atau tidak ditentukan dari 6 indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Dengan adanya 6 kategori tersebut nantinya akan didapatkan hasil pemanfaatan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Pemanfaatan *Repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup

Persentase	Penentuan Jumlah				
	SS	S	RG	TS	STS
Penentuan Nilai Kualitas Sistem <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	12,18%	64,61%	17,16%	5,16%	0,85%
Penentuan Nilai Kualitas Informasi <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	10,1%	70,32%	14,86%	4,14%	0,6%
Penentuan Nilai Kualitas Layanan <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	13,9%	69,1%	13,9%	2,55%	0,5%
Penentuan Nilai Pengguna <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	12,36%	61,1%	20,26%	5,86%	0,33%
Penentuan Nilai Kepuasan Pengguna <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	9,26%	71,13%	15,83%	3,1%	0,7%
Penentuan Nilai Manfaat Bersih <i>Repository</i> perguruan tinggi IAIN Curup	15,32%	64,04%	16,34%	4,27%	0
Hasil	12,18%	66,71%	16,39%	4,18%	0,49%

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan hasil 66,71% yang menunjukkan bahwa kebermanfaatan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dikategorikan baik karena berada pada rentang nilai 61%-80%, dengan indikator yang memiliki nilai paling tinggi terletak pada indikator kepuasan pengguna yang menunjukkan sebanyak 71,13% responden menyatakan setuju

dengan kepuasan yang didapatkan. Sedangkan indikator terendah dengan persentase 61,1% terletak pada indikator pengguna.

Dengan hasil tersebut tingkat kebermanfaatan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan nilai yang tinggi. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan sumber informasi penting yang dapat membantu pengguna dalam menyediakan referensi untuk pembuatan tugas kuliah, penyelesaian skripsi, kegiatan penelitian dan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *repository* perguruan tinggi bagi mahasiswa di UPT perpustakaan IAIN Curup menunjukkan hasil bahwa tingkat kebermanfaatan *repository* perguruan tinggi mencapai angka 66,71% hal ini berarti kebermanfaatan *repository* perguruan tinggi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah baik.
2. Dengan penentuan kualitas sistem yang dibagi menjadi 6 indikator didapatkan hasil bahwa tingkat kebermanfaatan *repository* perguruan tinggi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah berada dalam kategori baik sebagai sistem informasi dengan mendapatkan nilai 66,71% yang berada pada rentang 61%-80%, yang mana nilai persentase indikator tertinggi terletak pada kepuasan pengguna dengan 71,13% responden setuju, dan nilai persentase terendah ada pada indikator pengguna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mempunyai beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan demi kemajuan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam memecahkan persoalan mengenai pemanfaatannya oleh mahasiswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan kepada pengelola *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk lebih mempromosikan layanan *repository* yang dikelola oleh perpustakaan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan secara *real time* kepada mahasiswa
2. Penulis berharap agar pengelola *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk menambah koleksi yang ada pada layanan *repository* perguruan tinggi IAIN Curup.
3. Dengan menambahkan fitur-fitur baru yang memungkinkan pengguna semakin sering untuk menggunakan *repository* UPT Perpustakaan IAIN Curup, dengan semakin seringnya mahasiswa menggunakan *repository* tersebut tentunya akan semakin meningkatkan kualitas dari sistem informasi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, Junaidi. "Distribusi Nilai r tabel" (2010): 1. <https://www.slideshare.net/hendrayudha9028/19-tabelnilaikritisrpearson>.
- Clifford A, Lynch. *Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age*. Portal: Libraries and the Academy 3, 2003.
- Danial, Mirawati. "Penerapan EPrints Sebagai Perangkat Lunak Repository di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar." *Carbohydrate Polymers* 6, no. 1 (2019): 5–10.
- DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL. *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Jakarta: PUSAT BAHASA, 2008.
- Erwin, Erwin, dan Andri Wijaya. "Penggunaan Model DeLone dan McLean Dalam Mengukur Kesuksesan Aplikasi GO-JEK Di Palembang." *JuSiTik: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 9.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.
- Hasugian, Jonner. "Internal Repository Pada Perguruan Tinggi." *Repository Institut Universitas Sumatera Utara*, no. Oktober (2012): 1–14. <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/39750/LecturesPapers.pdf?sequence=2&isAllowed=y>.
- Husaini, M. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Audit Investigatif." *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 2, no. 2 (2014): 141–147.
- Janna, Nilda Miftahul, dan Herianto. "KONSEP Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- M, Subana, dan Sudrajat. *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Mu, Ari. "Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Nasrullah. "Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Perpustakaan." *Perpustakaan* 17, no. 1 (2017): 7–12. <http://idr.uin-antasari.ac.id/10639/>.
- Nur Pramudyo, Gani, Zurika Sintia Putri, Ismail Alim Prayogi, Anggayuh Mukti Sari, Sri Widianah, dan Yuli Trisnawati. "Penerapan EPrint sebagai Repository Institusi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang." *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 6, no. 1 (2018): 12–19.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan*

- Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2015. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>.
- presiden Indonesia. "PP NO 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan." *Pemerintah Negara Republik Indonesia*, - (2014) *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (2014): 60.
- presiden republik indonesia. "UU NO 43 Tahun 2007" (2010).
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE. "Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi." *Universitas Udayana* (2016): 4. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf.
- Rakhmadian, Miftah, Syarif Hidayatullah, dan Harianto Respati. "Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen." *Seminar Nasional Sistem Informasi*, no. September (2017): 665–675.
- Ramadhan, Johan. "Identifikasi Tingkat Kesiapan Smk Dalam Implementasi E-Learning." *Repository.Upi.Edu* (2013): 28–40.
- Reyhan, Muhammad Meiska, dan Hermintoyo Hermintoyo. "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi Pada Perpustakaan Universitas Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 3 (2019): 204–216. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26845>.
- Rolis, Ihsan. "Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta" (2016).
- Sa'diyah, Lailatus, dan M. Furqon Adli. "Perpustakaan di Era Teknologi Informasi." *Al Maktabah* 4, no. 2 (2019): 142–149.
- Saleh, Abdul Rahman. "Pengembangan Perpustakaan Digital." *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka* 2 (2016): 480 hlm., 21 cm.
- Siregar, Dwi yanti. "Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Keuangan Atma Jaya Yogyakarta." *Indonesia Onesearch* (2013): 15–48.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Penerbit ALFABETA, 2013.
- Suwanto, Sri Ati. "Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 2 (2017): 165.
- Suwardana, Hendra. "Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental." *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri* 1, no. 1 (2018): 102.
- Syafnidawaty. "APA ITU REPOSITORY? - UNIVERSITAS RAHARJA." Last

- modified 2020. Diakses Desember 2, 2022. <https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-repository/>.
- Syofyan, Harlinda. "Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Tentang Pembuatan Kisi-Kisi Soal untuk Guru-Guru di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor." *Jurnal Abdimas* 3, no. 1 (2016): 12–17. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS>.
- Tupan. "Peta Pemanfaatan Repositori Institusi Menuju Open Access : Studi Bibliometrik Dengan." *Khizanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (2016): 104–117.
- UGM, FEB. "Perkembangan Teknologi di Era Digital." Last modified 2022. Diakses Desember 11, 2022. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3614-perkembangan-teknologi-di-era-digital>.
- Ulum, Amirul, dan Eko Setiawan. "Analisis Konten dan Kebijakan Akses Institutional Repository." *Pustakaloka* 8, no. 1 (2016): 157.
- Wardiana, Wawan. "Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia" 243, no. 5 (2002): 224–228.
- Wibowo, Agung Prasetyo. "Membangun Perpustakaan Digital dan Repositori Institusi Menggunakan Software EPrints." *Repositori Universitas Dinamika*, no. April 2003 (2019): 1–6. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3401/>.
- Wijayanti, Luki. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004.
- Wiyarsih. "Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan EPRINTS." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* XI, no. 2 (2015): 50–61.
- "Hasil Pencarian - KBBI Daring." Diakses Desember 18, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 - 24649 homepage : <http://ib.iaicurup.ac.id>
NPP: 1702162F0000001

No : B.018/In.34/UPT/HM.02.2/05/2023
Sifat : Penting
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Curup, 10 Mei 2023

Kepada
Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
Di
Tempat

Assalamualaikum- Wr. Wb,

Dengan hormat, sehubungan dengan surat permohonan izin Nomor 266/In.34/FU/PP.00.9/05/2023
Tentang rekomendasi izin penelitian pada Tanggal 03 Mei 2023 mengenai penelitian dalam rangka
penyusunan skripsi mahasiswa, sebagai berikut :

Nama : Indra Mahendra
Nim : 19691019
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Repository Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa Di UPT
Perpustakaan IAIN Curup

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di UPT perpustakaan IAIN
Curup.

2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatiannya di ucapkan terima kasih,

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala

Eke Winca SE

NIP. 19820228 201101 2 008

IAIN ELITREUP		Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL	Isi hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II
1	06/23 01	- Perbaikan dan belah - tambahkan ke-3 - perbaikan BAB 3	[Signature]
2	17/29 01	- Perbaikan dan belah - perbaikan ke-3 - perbaikan ke-3	[Signature]
3	20/2023 01	- tambahkan: ke-1 - Buat Mac Delone dan - ke-3 - ke-3	[Signature]
4	10/2023 01	- perbaikan ke-1 - 3 - tambahkan ke-3	[Signature]
5	16/2023 05	- Perbaikan ke-3 - tambahkan ke-3	[Signature]
6	05/2023 06	- Perbaikan ke-3 - tambahkan ke-3	[Signature]
7	13/2023 06	- Perbaikan ke-3 - tambahkan ke-3	[Signature]
8	26/2023 06	AEC Abstract BAB 1 - V	[Signature]

IAIN ELITREUP		Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL	Isi hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I
1	14/23	- Tambah ke-3 - perbaikan ke-3	[Signature]
2	24/2023 01	- Perbaikan ke-3 - perbaikan ke-3	[Signature]
3	24/2023 01	- Perbaikan ke-3 - perbaikan ke-3	[Signature]
4	26/2023	AEC Bab 1 - 3	[Signature]
5	7/2023 06	- Perbaikan ke-3 - perbaikan ke-3	[Signature]
6	5/2023 06	- Perbaikan ke-3 - perbaikan ke-3	[Signature]
7	26/2023 06	- Perbaikan ke-3 - perbaikan ke-3	[Signature]
8			



UNIVERSITAS PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Indra Mardiana
 NIM: 1901019
 FAKULTAS/PRODI: Fakultas Kehutanan dan Konservasi Alam
 PEMBIMBING I: Yusuf Yumartiyanti, MT
 PEMBIMBING II: Bona Putra, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI: Analisis Pemanfaatan Perikanan
Perikanan Tangkap bagi Masyarakat
di UPT Perikanan IAIN Curup

- 1. Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.
- 2. Diantarakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk keperluan konsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di sediakan.
- 3. Agar ada waktu cukup untuk persiapan skripsi sebelum diujikan di-berapapun agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat satu minggu sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I:

Pembimbing II:

Sesi 11: 11 Juni 2024

Sesi 12: 11 Juni 2024



UNIVERSITAS PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Indra Mardiana
 NIM: 1901019
 FAKULTAS/PRODI: Fakultas Kehutanan dan Konservasi Alam
 PEMBIMBING I: Yusuf Yumartiyanti, MT
 PEMBIMBING II: Bona Putra, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI: Analisis Pemanfaatan Perikanan
Perikanan Tangkap bagi Masyarakat
di UPT Perikanan IAIN Curup

Konsultasi pembimbing I sudah dapat disetujui untuk ujian skripsi IAIN Curup

Pembimbing I:

Pembimbing II:

Sesi 11: 11 Juni 2024

Sesi 12: 11 Juni 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Fax: 0732 - 24649 homepage: <http://uip.iaicurup.ac.id>
NPP: 1702162F0000001

No : B.018/In.34/UPT/HM.02.2/05/2023
Sifat : Penting
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Curup, 10 Mei 2023

Kepada
Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat permohonan izin Nomor 266/In.34/FU/PP.00.9/05/2023
Tentang rekomendasi izin penelitian pada Tanggal 03 Mei 2023 mengenai penelitian dalam rangka
penyusunan skripsi mahasiswa, sebagai berikut :

Nama : Indra Mahendra
Nim : 19691019
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Judul Skripsi: Analisis Pemanfaatan Repository Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa Di UPT
Perpustakaan IAIN Curup

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di UPT perpustakaan IAIN
Curup.

2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala

Eke Wince SE

NIP. 19820228 201101 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7000044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail

Nomor : No. 34/FU/PP.00 9/05/2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

03 Mei 2023

Yth Rektor IAIN Curup


Assalamu alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S I pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Indra Mahendra
NIM : 19691019
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Repository Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa
Di UPT Perpustakaan IAIN Curup
Waktu Penelitian : 03 Mei s.d 03 Agustus 2023
Tempat Penelitian : UPT Perpustakaan IAIN Curup

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih

Dekan

Dr. Nelson, M.Pd I
NIP. 19690504 199803 1 006